

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR *PUZZLE* DALAM  
PEMBELAJARAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS  
SISWA KELAS XII SMKN 1 BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

**Angga Wahyu Nugroho**

**NIM 07204244011**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MARET 2014**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.

NIP. : 19600414 198803 2 001

sebagai pembimbing, menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Angga Wahyu Nugroho

No. Mhs. : 07204244011

Judul TA : Efektifitas Penggunaan Media Gambar *Puzzle* Dalam Pembelajaran  
Ketrampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMKN 1  
Bantul

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing

Dra. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.

19600414 198803 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Efektifitas Penggunaan Media Gambar Puzzle Dalam Pembelajaran Ketrampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMKN 1 Bantul**

ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada  
tanggal 11 April 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Rohali, M.Hum	Ketua Penguji		22 April 2014
Herman, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Penguji		22 April 2014
Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd	Penguji Utama		22 April 2014
Dr. Roswita Lumban T., M.Hum.	Penguji Pendamping		23 April 2014

Yogyakarta, 23 April 2014

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Angga Wahyu Nugroho  
NIM : 07204244011  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2 April 2014

Penulis,



Angga Wahyu Nugroho

## **MOTTO**

Semua akan indah pada waktunya  
Nikmati semua prosesnya

## **PERSEMBAHAN**

### **Skripsi ini saya persembahkan untuk**

- Tuhan Yesus yang senantiasa memberikan berkat dan segala sesuatunya terutama kesehatan dan kasih karuniaNya.
- Bapak dan ibu yang memberikan dukungan dan kesabaran serta menyediakan fasilitas yang saya butuhkan.
- Dosen pembimbing skripsi madame Roswita Lumban Tobing,M.Hum yang selalu membimbing dengan sabar sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.
- Kakak saya mas Agus, mas Nanang, dan mbak Lisa yang memberi semangat serta dukungan.
- Wika yang dengan setia mendukung, memberi semangat, dan menghibur.
- Teman-teman kos AKASAGI yang memberi warna tersendiri dan juga memotivasi saya.
- Keluarga di Lovage Diet Catering yang menghibur dan menginspirasi saya dari kehidupan mereka.
- Teman-teman angkatan 2007 yang berjuang bersama untuk lulus seperti Lurida, Wundi, Ete, Rizka, Dora.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya sampaikan Tuhan Yesus karena berkat kasih karuniaNya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada dosen pembimbing, yaitu Dra. Roswita Lumban Tobing, M.Hum., yang penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela kesibukannya. Ucapan terima kasih saya sampaikan pula kepada Yeni Artanti, M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik, seluruh Bapak serta Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, yang telah membantu banyak hal terkait kelancaran studi saya.

Akhirnya ucapan terima kasih yang sangat pribadi saya sampaikan kepada keluarga tercinta (Bapak, Ibu, Mas Agus, Mas Nanang, Mbak Lisa, dan Wika) atas kasih sayang, dukungan, semangat, pengertian, kesabaran, doa yang tulus, dan perhatian yang tiada pernah berakhir sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Kritik dan saran senantiasa saya nantikan demi perbaikan di masa yang akan datang. Atas perhatiannya penulis sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 11 April 2014

Penulis,

Angga Wahyu Nugroho

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>EXTRAIT .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Belajar .....	11
B. Tinjauan Pembelajaran .....	12
C. Tinjauan Pembelajaran Bahasa Asing .....	14
D. Tinjauan Tentang Berbicara .....	15
1. Hakikat Berbicara .....	15
2. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara.....	15
3. Penilaian Kemampuan Berbicara .....	16



E. Tinjauan Tentang Media .....	19
F. Tinjauan Media Pembelajaran .....	20
G. Tinjauan Tentang Media <i>Puzzle</i> .....	21
1. <i>Logic Puzzle</i> .....	22
2. <i>JigsawPuzzle</i> .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Desain Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
D. Metode Pengupulan Data .....	29
E. Variabel Penelitian .....	29
F. Instrumen Penelitian .....	30
G. Validitas dan Reliabilitas .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Penelitian .....	41
a. Data Pre-test Kelas Eksperimen .....	41
b. Data Pre-test Kelas Kontrol .....	42
c. Data Post-test Kelas Eksperimen .....	43
d. Data Post-test Kelas Kontrol .....	44
2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian .....	44
a. Uji Normalitas Sebaran .....	44
b. Uji Homogenitas Varians .....	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
1. Deskripsi Data nilai Pre-test .....	46
a. Pre-test Kelas Eksperimen .....	46
b. Pre-test Kelas Kontrol .....	47
c. Data Uji-t Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	49
2. Deskripsi Data Nilai Post-test .....	50
a. Post-test Kelas Eksperimen .....	50

b. Post-test Kelas Kontrol .....	51
c. Data Uji-t Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	52
d. Uji <i>Gain Score</i> .....	53
3. Pengujian Hipotesis.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Implikasi .....	58
C. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: <i>Logic Puzzle</i> .....	21
Gambar 2: <i>Jigsaw Puzzle</i> .....	21
Gambar 3: Histogram Distribusi Skor <i>Pre-tes</i> Keterampilan BerbicaraKelompok Eksperimen .....	47
Gambar 4: Histogram Distribusi Skor <i>Pre-tes</i> Keterampilan Berbicara Kelompok Kontrol .....	48
Gambar 5: Histogram Distribusi Skor <i>Post-tes</i> Keterampilan Berbicara Kelompok Eksperimen .....	51
Gambar 6: Histogram Distribusi Skor <i>Post-tes</i> Keterampilan Berbicara Kelompok Kontrol .....	52

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Populasi Penelitian .....	25
Tabel 2: Sampel Penelitian .....	27
Tabel 3: Kisi-Kisi Instrumen <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis .....	29
Tabel 4: Kisi-Kisi Instrumen <i>Post-Test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis .....	29
Tabel 5: Silabus dan Échele de Harris Dalam Christine Tagliante Techniques de classe: L'évaluation 1991: 113-114) .....	30
Tabel 6: Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	41
Tabel 7: Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol .....	42
Tabel 8: Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen .....	43
Tabel 9: Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol .....	44
Tabel 10: Ringkasan Uji Normalitas Sebaran .....	45
Tabel 11: Ringkasan Uji Homogenitas .....	45
Tabel 12: Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Berbicara Kelompok Eksperimen .....	47
Tabel 13: Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol .....	48
Tabel 14: Ringkasan Hasil Perhitungan uji-t <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	49
Tabel 15: Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 16: Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol .....	52
Tabel 17: Ringkasan Hasil Perhitungan uji-t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	53
Tabel 18: Tabel Hasil dari uji-t .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran1 : Résumé .....	
Lampiran2 : .....	
Lampiran3 : .....	

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PUZZLE  
DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA  
PRANCIS SISWA KELAS XII SMKN 1 BANTUL**

**Oleh:  
Angga Wahyu Nugroho  
07204244011**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar ketrampilan berbicara bahasa Prancis yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar *puzzle* dengan siswa yang tidak diajar menggunakan media gambar *puzzle*, (2) untuk mengetahui keefektifan pembelajaran ketrampilan berbicara bahasa Prancis yang menggunakan media gambar *puzzle*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain *pretest-posttest group*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMKN 1 Bantul. Pengambilan sampel menggunakan teknik Random Sampling dan diperoleh kelas XII PM 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan XII PM 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk sedangkan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t.

Analisis data di atas menghasilkan nilai t-hitung sebesar 4,690 dengan db= 29 yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5 % dan db= 29 yaitu sebesar 2,045. Dengan demikian penggunaan media gambar *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII SMKN 1 Bantul lebih efektif daripada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan yang tidak menggunakan media *puzzle*. Pada media gambar *puzzle* memiliki rata-rata 10,47 sedangkan untuk kelas yang tidak menggunakan media *puzzle* memperoleh rata-rata nilai 9,5.

**L'EFFECACITÉ DE L'UTILISATION LE MEDIA PUZZLE  
DANS L'ENSEIGNEMENT DE LA COMPÉTENCE  
D'EXPRESSION ORALE AU XIIDU SMKN 1 BANTUL**

**Par:  
Angga Wahyu Nugroho  
07204244011**

**ÉXTRAIT**

La recherche a pour but (1) de savoir la difference significative du perfomance de la production orale des lycéens qui sont apprendre par l'utilisation le media *puzzle*, (2) de savoir l'efficacité de l'utilisation le media puzzle dansl'enseignement de la competence d'expressionorale.

Cette recherché est une recherché d'expérimentale du technique prètest-posttest group. Les sujets dans cette recherché sont les lycéens au XII du SMKN 1 Bantul. On a choisi les classes avec la method *Random Sampling* on utilise dans les classes d'apprentissage suivants: XII PM 1 est la classe expérimentée (30 lycéens) et XII PM 2 est la classe contrôle (30 lycéens). La validité se fonde sur validité du contenu et validité de construction et la fiabilité d'utilisation *Alpha Cronbach*. La technique analytiqueque nous utilisons dans cette recherché est le T-test.

Le résultat de cette recherche montre que le t-comptage est 4,690 du  $df = 29$  et le t table est 2,010; cest-à-dire qu'il y a une difference significative du perfomance de la production orale des lycéens qui sont apprendre par l'utilisation le media puzzle et n'utilise pas le media puzzle. L'augmentation de performance de la classe expérimentée est 10,47 et celle de la classe contrôlest 9,5.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan tidak hanya dapat diartikan sebagai usaha pemberian informasi atau pentransferan informasi dari pengajar atau guru kepada murid. Tetapi diperluas lagi sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu. Pendidikan bukan semata-mata sebagai saran untuk persiapan kehidupan yang akan datang tetapi untuk anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan. Dan bahasa adalah salah satu yang harus dipersiapkan untuk menghadapi kehidupan yang akan datang dan untuk menghadapi perkembangan global.

Bahasa adalah suatu sistem simbol bunyi yang memiliki makna yang berarti kualisi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konfisional yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok orang untuk melahirkan perasaan dan pikiran (Wibowo, 2001: 3). Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan. Bahasa berperan untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Bahasa asing juga berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi. Selain itu, bahasa asing merupakan alat komunikasi yang paling efektif dalam menjalin hubungan kerjasama antar bangsa dalam era globalisasi sekarang ini. Untuk mempelajari bahasa terutama bahasa asing, seseorang harus menjadikan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi. Mempelajari



bahasa asing bertujuan untuk menambah pengetahuan berbahasa asing dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Prancis merupakan bahasa internasional kedua yang digunakan oleh banyak negara di belahan dunia. Bahasa Prancis berperan sebagai bahasa pengetahuan, teknologi, dan seni. Dengan demikian, penguasaan bahasa Prancis merupakan salah satu persyaratan penting untuk setiap individu dan masyarakat pada umumnya terutama siswa untuk menjawab tantangan zaman di era globalisasi.

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah yaitu di SMA, dan SMK. Namun dalam realisasinya masih kurang diminati oleh para siswa karena dianggap susah dan tidak penting karena pelajaran bahasa Prancis hanya merupakan muatan lokal.

SMK N 1 Bantul merupakan salah satu sekolah yang menjadikan bahasa Prancis sebagai salah satu pelajaran bahasa asing, yaitu di kelas XI dan XII. Di sekolah tersebut sudah ada media pembelajaran yang cukup memadai namun dalam penggunaannya masih belum efektif. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis masih sangat terbatas. Masih banyak tenaga pengajar yang menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar yang menyebabkan siswa menjadi bosan dan minat belajar menjadi menurun. Selain itu minat siswa untuk belajar bahasa Prancis sangat kurang sehingga menyebabkan kemampuan berbahasa Prancis terutama keterampilan berbicara siswa belum maksimal. Oleh sebab itu peneliti mencoba menggunakan media gambar *puzzle* untuk

meningkatkan keterampilan berbahasa Prancis di SMKN 1 Bantul, khususnya keterampilan berbicara (*compréhension orale*).

Dalam bahasa Prancis ada empat keterampilan yang diberikan di kelas yaitu *compréhension orale* (mendengarkan), *Compréhension écrite* (membaca), *expression orale* (berbicara), *expression écrite* (menulis). Keempat keterampilan tersebut tidak bisa dipisahkan. Untuk belajar bahasa asing tidak bisa hanya menguasai satu keterampilan saja, tetapi keempat keterampilan itu harus dikuasai.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Prancis. Tidak hanya dalam pembelajaran bahasa Prancis saja, melainkan juga dalam pembelajaran bahasa asing lain pun keterampilan berbicara dituntut untuk dapat dikuasai oleh peserta didik. Sebagai peserta didik yang sedang mempelajari bahasa Prancis, semua pembelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) dan juga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tentunya diharapkan dapat menguasai keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan baik.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh. Selain itu keterampilan berbicara merupakan salah satu wujud produktif yang berkenaan dengan penggunaan bahasa. Kegiatan berbicara apalagi berbicara didepan kelas, merupakan salah satu hal yang sulit dilakukan oleh kebanyakan siswa padahal kegiatan berbicara sangat penting dikuasai oleh siswa karena dengan berbicara, siswa dapat menuangkan pikiran, ide-ide, serta mengekspresikan apa yang dirasakan.

Dalam memperoleh ketrampilan berbahasa, biasanya pembelajar melalui suatu tahapan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis (Tarigan, 2008: 1) Untuk mengungkapkan kemampuan berbicara siswa dalam suatu bahasa, gambar dapat dijadikan rangsangan pembicaraan yang baik.

Peserta didik sebagai peserta dalam proses belajar mengajar banyak mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya belajar bahasa Prancis, yang pada akhirnya hal ini akan berpengaruh pada proses belajar mengajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sangat diperlukan media yang bisa menunjang proses belajar mengajar.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, peneliti mencoba untuk menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran yang membawa pesan-pesan atau informasi-informasi yang mengandung maksud-maksud pengajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar dan membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan, materi pelajaran menjadi mudah diterima oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, terlebih untuk keterampilan berbicara. gambar *puzzle* agar pembelajaran bisa diterima dengan mudah oleh siswa.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga tercipta proses belajar

mengajar yang efektif. Gagne dalam Sanaki (2009: 3) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Proses belajar mengajar yang dilakukan saat ini masih menggunakan media yang tersedia di sekolah. Media yang dimaksudkan seperti LCD dan white board. Metode ceramah akan membuat siswa merasa kurang tertarik dengan pelajaran yang berlangsung. Berdasarkan pengamatan ketika melakukan praktik pengalaman lapangan, media LCD dan internet masih kurang dalam memadai kegiatan belajar siswa karena siswa cenderung cepat melupakan pelajaran, untuk itu dibutuhkan media lain yang lebih menarik perhatian para siswa dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang dipakai untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar. Latuheru (1988:14), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa. Dalam peningkatan keterampilan berbicara, peneliti menggunakan media pengajaran agar bisa menambah minat belajar siswa dan juga

bisa mempermudah siswa dalam menerima materi yang diajarkan. Dan media yang digunakan adalah media gambar *puzzle*.

Kata *puzzle* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti teka-teki atau bongkar pasang. Menurut Patmonodewo (2000: 19) media *puzzle* merupakan media sederhana yang dimainkan dengan bongkar pasang. Sedangkan Spodek (1991: 206) mendefinisikan media *puzzle* sebagai salah satu media bermain yang dapat dimainkan diatas nampan atau bingkai (tempat memainkan potongan-potongan *puzzle*) yang diletakkan diatas meja. Fungsi media gambar *puzzle* sendiri itu adalah untuk membuat siswa lebih kreatif dan juga untuk menstimulus siswa dalam melatih ketrampilan berbicara, terutama bahasa Prancis.

Dalam proses pembelajaran, istilah media, teknik, permainan, ataupun istilah lainnya dapat membantu peningkatan kegiatan belajar mengajar siswa khususnya pembelajaran bahasa Prancis. Dengan menggunakan media ataupun permainan baru yang menyenangkan, proses belajar mengajar yang dianggap monoton dan membosankan oleh pembelajar akan berubah menjadi proses belajar mengajar yang menarik, menyenangkan dan dapat meningkatkan keaktifan partisipasi pembelajar. Media pembelajaran memberi keuntungan bagi pengajar dan juga bagi peserta didik. Bagi pengajar, penggunaan media pembelajaran akan membantu dalam penyampaian materi. Sedangkan bagi peserta didik, mereka akan mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh pengajar.

Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang maksimal ketika keberadaan seorang guru tidak dapat hadir untuk memberikan atau menerangkan mata

pembelajaran, tetapi dengan penggunaan media *puzzle* dapat menerangkan dan menyampaikan materi menjadi lebih maksimal dan mudah diterima oleh siswa. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis tidak hanya sosok guru saja yang memiliki peran utama tetapi media pembelajaran juga memiliki peran yang cukup penting. Dalam penelitian ini media gambar *puzzle* diharapkan memiliki peranan yang penting dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII SMKN 1 Bantul.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Metode ceramah masih digunakan dalam PBM menyebabkan siswa tidak aktif dalam pembelajaran.
2. Media yang digunakan oleh guru dalam pengajaran bahasa Prancis masih terbatas.
3. Minat siswa kurang dalam belajar bahasa Prancis.
4. Kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa belum maksimal.
5. Media *puzzle* belum pernah digunakan untuk pembelajaran bahasa Prancis di SMKN 1 Bantul.

### **C. Batasan masalah**

Dari identifikasi diatas terdapat beberapa permasalahan. Namun peneliti membatasi permasalahan pada efektivitas media gambar *puzzle* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa di SMKN 1 Bantul agar pembahasan lebih fokus.

### **D. Rumusan masalah**

Dari identifikasi diatas peneliti merumuskan masalah yaitu Bagaimanakah efektivitas pengajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis di SMKN 1 Bantul dengan menggunakan media gambar *puzzle*?

### **E. Tujuan penelitian**

Mengetahui efektivitas penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis di SMKN 1 Bantul dan bisa digunakan sebagai media selingan dalam pengajaran bahasa Prancis di SMKN 1 Bantul.

### **F. Manfaat penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang efektifitas media gambar *puzzle* dalam peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Prancis.
  - b. Masukan bagi pengembang ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup pengajaran bahasa Prancis.

## 2. Secara praktis

### a. Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menerapkan media yang lebih tepat atau menarik untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa

### b. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian yang sama

## G. Batasan Istilah

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini, berikut diuraikan beberapa istilah antara lain:

1. Keefektifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar peningkatan nilai yang diperoleh siswa yang diajar menggunakan media gambar *puzzle* dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media gambar *puzzle*.

2. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif.

3. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dipakai untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar. Latuheru (1988:14), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar



mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa.

4. Media *puzzle* merupakan media sederhana yang dimainkan dengan bongkar pasang. (Patmonodewo, 2000: 19)

5. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh. Selain itu keterampilan berbicara merupakan salah satu wujud produktif yang berkenaan dengan penggunaan bahasa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Belajar**

Belajar adalah suatu aktifitas yang terdapat dalam sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Pengertian belajar dikemukakan oleh Surya (1981: 32) yaitu belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Definisi belajar juga dikemukakan oleh Bell-Gredler (via Winataputra, 2001: 1-5) yaitu:

Belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat. Rangkaian proses belajar itu dilakukan dalam bentuk keterlibatannya dalam pendidikan informal, keturutsertaannya dalam pendidikan formal dan atau pendidikan nonformal. Kemampuan belajar itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

Belajar bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu belajar melalui pengalaman atau *experiential learning* seperti yang diungkapkan Kolb dalam Baharudin dan Esa, (2007: 165), yaitu *experience* berperan penting dalam proses pembelajaran dan membedakannya dari teori pembelajaran yang lainnya seperti teori pembelajaran kognitif dan behaviorisme. Jadi pelaksanaan permainan membentuk

anak-anak supaya belajar dari pengalamannya sendiri. Berdasarkan pengertian tentang belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar bisa dilakukan dengan berbagai cara baik secara formal, informal, nonformal, maupun dari pengalaman karena belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya terhadap lingkungan.

## **B. Tinjauan Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, pembelajaran merupakan aktifitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager, 1992 (via Winiataputra 2008: 119), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Dalam bukunya Sugandi, dkk (2004: 9) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *eksternal instruction* (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut *teaching* atau pengajaran. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran.

Pembelajaran memiliki ciri-ciri seperti yang tertera dalam buku Sugandi, dkk (2000: 25) sebagai berikut.

1. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis;
2. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar;
3. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa;
4. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik;
5. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa;
6. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikologis.

Pembelajaran memiliki tujuan yaitu untuk mencapai perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti: perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku dan dapat diamati melalui alat indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik, dan gaya hidupnya.

Menurut Sugandi (2000: 25) tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman. Dengan pengalaman itu, tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa. Tujuan pembelajaran menggambarkan kemampuan atau tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai oleh siswa setelah mereka mengikuti suatu proses pembelajaran.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa memperoleh pengalaman yaitu

pengetahuan, ketrampilan, dan nilai atau norma yang bisa berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

### **C. Pembelajaran Bahasa Asing**

Pembelajaran bahasa asing merupakan pembelajaran bahasa yang digunakan selain bahasa kehidupan sehari-hari atau biasa disebut dengan bahasa ibu. Jika bahasa dipelajari di sekolah, bahasa asing itu menjadi bahasa ajaran. Brown (2000: 39) mengatakan bahwa dalam pengajaran, kemampuan berbahasa dibedakan menjadi produksi aktual (berbicara dan menulis) dan pemahaman (menyimak dan membaca).

Mempelajari bahasa asing berbeda caranya dengan mempelajari bahasa ibu, oleh sebab itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik metode, materi, media, maupun proses pelaksanaan pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran, ada istilah seperti strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan teknik pembelajaran. Dari masing-masing istilah tersebut memiliki peranan penting dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran.

Bahasa asing (dalam hal ini bahasa Prancis) mulai diajarkan secara formal di sekolah menengah. Dapat dikatakan bahwa setidaknya-tidaknya anak Indonesia sudah menguasai dua bahasa, yaitu bahasa ibu dan bahasa Indonesia. Kesulitan dalam belajar bahasa asing akan bertambah karena pada diri anak sudah tertanamkan dua pola bahasa (bahasa ibu dan bahasa Indonesia); dan kini si anak harus mempelajari bahasa asing yang memiliki pola tataran yang berbeda dengan bahasa yang anak miliki. Namun kesulitan bisa juga tidak terjadi apabila si anak memiliki niat dalam mempelajari suatu bahasa asing.

## **D. Tinjauan Tentang Berbicara**

### **1. Hakikat Berbicara**

Manusia pada hakikatnya hidup secara berdampingan karena manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia memerlukan suatu hubungan dan kerjasama satu dengan yang lain. Dalam menciptakan hubungan dan kerjasama, manusia memerlukan komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pendapat atau pikiran dengan suatu tujuan. Untuk mewujudkan komunikasi dibutuhkan suatu media yaitu bahasa, dalam hal ini yaitu bahasa lisan. Komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan dari pengirim bisa diterima dengan baik oleh si penerima. Pemberi pesan disebut juga pembicara dan penerima pesan disebut penyimak atau pendengar (Mudini dan Purba 2009: 3). Proses terjadinya penyampaian pesan dari pembicara kepada penerima pesan disebut berbicara.

Menurut Kridalaksana (2001: 30), berbicara adalah “perbuatan menghasilkan bahasa untuk berkomunikasi dan merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa”. Bahasa yang dihasilkan merupakan suatu perantara untuk mengantarkan pesan, sehingga bahasa tersebut harus dimengerti oleh pengirim maupun penerima agar maksud yang ingin disampaikan dapat tercapai sebagai suatu alat komunikasi.

### **2. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara**

Berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Berbicara bukan hanya mencakup pengetahuan kosakata, linguistik, grammaire dan sintaksis tetapi juga mencakup pengetahuan mengekspresikan bahasa yang digunakan sehingga komunikasi berjalan lancar, dapat mengutarakan pendapat dan mengetahui reaksi

orang lain. Menurut Mudini dan Purba (2009: 43) berbicara merupakan ungkapan dan perasaan seseorang dalam bentuk bunyi bahasa. Sedangkan keterampilan berbicara adalah keterampilan mengucapkan bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Menurut Tarigan (2008: 3), berbicara adalah “suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan seseorang”. Artinya, berbicara adalah satu keterampilan berbahasa yang menuntut siswa untuk kreatif dalam mengungkapkan ide, pikiran dan pendapatnya. Sedangkan menurut Bagus (1979: 8), keterampilan berbicara merupakan keterampilan mengutarakan hal-hal yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari secara lisan agar dipahami oleh pendengar atau lawan bicara. Keterampilan berbicara sangatlah dibutuhkan oleh semua orang agar kegiatan komunikasi bisa terlaksana. Jika seseorang memiliki keterampilan berbicara yang baik, ia akan memiliki kemudahan didalam pergaulan dimana saja. Dengan keterampilan berbicara yang baik dapat tersampaikan dengan baik juga pesan yang hendak disampaikan pada pendengar atau lawan bicara.

### **3. Penilaian Kemampuan Berbicara**

Penilaian merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran. Penilaian terhadap hasil belajar digunakan sebagai umpan balik penilaian terhadap kegiatan pengajaran yang dilakukan. Penilaian tidak hanya dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa, namun juga untuk menilai kegiatan pengajaran itu sendiri apakah informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai

umpan balik terhadap kegiatan pengajaran yang dilakukan. Menurut Nurgiyantoro (2010: 5), penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka untuk menilai kemampuan berbicara siswa menggunakan kriteria tertentu. Untuk itu peneliti menggunakan kriteria penilaian menurut *Échelle de Harris*. Kriteria penilaian tersebut berdasarkan pada kriteria yang dikemukakan oleh Tagliante (*Techniques de Classe: L'évaluation*, 1994: 113-114). Indikator keterampilan berbicara yaitu:

1. Pengucapan (*Prononciation*) yang meliputi:
  - a. Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali.
  - b. Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang.
  - c. Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman.
  - d. Pengucapan dapat dipahami, namun seringkali masih ada ucapan asing/daerah.
  - e. Pengucapan sudah seperti penutur asli (native).
2. Tata bahasa (*Grammaire*) yang meliputi:
  - a. Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.
  - b. Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi.
  - c. Terjadi lebih dari 2 kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan arti atau makna.



- d. Hanya terdapat 1 kesalahan pada tata bahasa dan urutan namun tidak menghilangkan arti atau makna.
  - e. Tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata.
3. Kosakata (*Vocabulaire*) yang meliputi:
- a. Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan.
  - b. Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami.
  - c. Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga percakapan agak terbatas sehingga terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata.
  - d. Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih terdapat ketidakcocokan kebahasaan.
  - e. Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli (*native*)
4. Kelancaran (*Aisance*) yang meliputi:
- a. Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet.
  - b. Pembicaraan masih sering ragu, sering diam, dan kalimat tidak lengkap.
  - c. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan.
  - d. Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang ajek.
  - e. Pembicaraan sudah seperti penutur asli (*native*).

5. Pemahaman (*Compréhension*) yang meliputi:

- a. Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan.
- b. Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan. Tidak dapat memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan.
- c. Memahami percakapan normal dengan agak baik, namun masih perlu pengulangan.
- d. Memahami percakapan hampir mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan.
- e. Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.

#### 4. Tinjauan Tentang Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medium* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam ilmu komunikasi, media dapat diartikan sebagai saluran, sarana penghubung, dan alat-alat komunikasi. Menurut Sadiman, dkk (2011: 7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Djamarah (1995: 136) menjabarkan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dari pengertian media diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang

digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah perlu melakukan inovasi yang salah satunya adalah melakukan inovasi media pembelajaran. Siswa akan cepat bosan apabila pembelajaran hanya monoton saja, oleh karena itu dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya media pembelajaran

### **5. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan oleh guru atau pengajar dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran bisa berupa musik, gambar, video klip, dan permainan. Semua itu digunakan oleh pengajar untuk menciptakan suasana baru di dalam kelas agar siswa tidak bosan. Gagne dalam Sanaki (1970: 6) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik yang digunakan pengajar untuk merangsang siswa dalam belajar. Media sangat diperlukan dalam pembelajaran. Dalam memilih media pembelajaran, perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi masing masing. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan gambar *puzzle* sebagai media dalam pembelajaran di sekolah.

## 6. Tinjauan Tentang Media *Puzzle*

Menurut Online Etymology Dictionary (2001), *puzzle* awalnya adalah sebuah kata kerja. Kata *puzzle* berasal dari bahasa Prancis kuno yaitu “*Aposer*”. Kata tersebut dalam bahasa Inggris kuno menjadi “*Pose*” lalu berubah menjadi “*Pusle*” yang merupakan kata kerja dengan arti membingungkan atau membaurkan, mengacaukan. Sedangkan kata *Puzzle* sebagai kata benda merupakan turunan dari kata kerja tersebut.

Kata *puzzle* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti teka – teki atau bongkar pasang. Menurut Patmonodewo ,(2000: 19) media *puzzle* merupakan media sederhana yang dimainkan dengan bongkar pasang. Sedangkan Spodek (1991: 206) mendefinisikan media puzzle sebagai salah satu media bermain yang dapat dimainkan diatas nampan atau bingkai (tempat memainkan potongan– potongan *puzzle*) yang diletakkan diatas meja. Berdasarkan pengertian dari *puzzle*, maka dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* merupakan alat permainan edukatif yang dapat merangsang kemampuan matematika anak, yang dimainkan dengan cara membongkar pasang kepingan *puzzle* berdasarkan pasangannya.

Puzzle merupakan permainan yang memudahkan anak secara bertahap untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, dan untuk mengetahui tempat-tempat permainan yang sesuai serta mengajarkan anak untuk bertindak cermat. Dengan puzzle dapat melatih anak untuk mengingat-ingat, berimajinasi dan menyimpulkan.

*Puzzle* memiliki berbagai jenis antara lain adalah sebagai berikut.

a. *Logic puzzle*

*Logic puzzle* adalah *puzzle* yang menggunakan logika. Mainan ini bermanfaat untuk mengenalkan angka. Selain itu anak dapat melatih kemampuan berpikir logisnya dengan menyusun angka sesuai urutannya. Selain itu *puzzle* ini bermanfaat untuk melatih koordinasi mata dengan tangan, melatih motorik halus serta menstimulus kerja otak.

	Anahi	Bryant	Jadyn	Lauren	Nikolas	american	colby-jack	feta	monterrey jack	provologne
1937	X									
1946	X									
1961	X			X						
1971	X	●	X	X	X					
1975	X									
champagne										
merlot										
pinot noir										
port										
zinfandel										

Gambar 1. **Logic puzzle** (<http://www.omochatoys.com/mainan-edukatif/496-puzzle.html>)

b. *Jigsaw puzzle*

*Jigsaw puzzle* adalah *puzzle* yang merupakan kepingan-kepingan. Puzzle ini dinamakan *jigsaw* karena alat untuk memotong menjadi keping disebut *jigsaw*. *Jigsaw puzzle* pertama kali diproduksi tahun 1766 oleh John Spillbury seorang ahli pembuat peta. *Jigsaw puzzle* merupakan teka-teki yang dibuat dari sebuah gambar yang dipotong-potong dengan desain khusus dan dapat

disambung-sambung kembali menjadi gambar yang utuh. *Jigsaw puzzle* sangat menarik bagi siswa dan dapat membantu kreativitas, selain itu *jigsaw puzzle* juga memberikan pengalaman edukatif pada semua usia



Gambar 2. **Jigsaw puzzle** (<http://www.omochatoys.com/mainan-edukatif/496-puzzle.html>)

*Puzzle* yang digunakan peneliti sebagai media pembelajaran di kelas adalah *Jigsaw puzzle*, karena *Jigsaw puzzle* merupakan *puzzle* yang cukup *familiar* bagi orang Indonesia dan juga sudah mudah dijumpai. Diharapkan dengan penggunaan media tersebut dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Prancis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *jigsaw puzzle* sebagai media dalam pembelajaran di SMKN 1 Bantul dan mencoba untuk mengetahui efektifitas penggunaan *jigsaw puzzle* dalam pembelajaran bahasa Prancis. Dalam pelaksanaannya, siswa memainkan permainan *puzzle* dengan cara berkelompok.. Menurut Artikata.com, *jigsaw puzzle* adalah *puzzle* yang mengharuskan untuk memasang kembali gambar yang telah dipasang pada papan *puzzle*, dan yang sudah dipotong – potong. *Jigsaw puzzle* juga dapat diartikan sebagai permainan teka-teki

menyusun suatu gambar yang acak sehingga terbentuk suatu gambar yang utuh. Dari keterangan tentang media diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media *puzzle* merupakan salah satu media yang menarik dan bisa digunakan sebagai media pembelajaran disekolah.

Jigsaw puzzle memiliki beberapa manfaat,yaitu:

1. *Jigsaw puzzle* membantu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan juga penalaran.
2. Mengerjakan jigsaw puzzle juga meningkatkan kemampuan motorik dan meningkatkan fungsi otak.
3. Menyambung-nyambung keping jigsaw puzzle membentuk gambar yang utuh membantu meningkatkan koordinasi mata.
4. Jigsaw puzzle membuat pikiran menjadi aktif dan awas.

Tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Siswa membentuk kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang dan setiap kelompok diberikan sebuah *puzzle* yang masih acak.
- b. Siswa diminta untuk memahami *puzzle* tersebut.
- c. Setelah memahaminya, siswa mempersiapkan kata kunci/*clue* untuk ditanyakan kepada kelompok yang lain.
- d. Waktu yang disediakan kurang lebih 15 menit.
- e. Setelah mempersiapkan kata kuncinya, lalu perwakilan dari kelompok maju kedepan lalu menanyakan *puzzle* apa yang dibawa sambil memberikan *clue*.

f. kelompok yang bisa menjawab dengan benar akan mendapat point.

Kegiatan ini ditutup dengan kegiatan evaluasi. Pada kegiatan ini siswa kembali diberikan *puzzle* secara individu lalu siswa diminta untuk menerangkan *puzzle* tersebut. Waktu kegiatan kurang lebih 15 menit. Hasil pekerjaan siswa akan dinilai berdasarkan pemahaman terhadap *puzzle* dan susunan kalimat.



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian ini termasuk dalam *Quasi Eksperimental Design* dengan desain *pre-test and post-test design*. Menurut Arikunto (2010: 83) metode *Quasi Eksperimen* ini sering kali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya karena belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Hal tersebut disebabkan karena penelitian ini dilaksanakan di sekolah yang terbagidalam beberapa kelas sehingga peneliti hanya memilih kelas yang ada dan menjadikan sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest control group*. Subjek penelitian mendapatkan perlakuan (*treatment*). *Treatment* yang dimaksud dalam penelitian adalah mengaplikasikan penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan berbicara berbahasa Prancis terhadap subjek penelitian. Penelitian jenis ini merupakan penyempurnaan dari jenis praeksperimen dan berusaha untuk memenuhi kriteria penelitian yang memenuhi kevaliditasan.

Dalam penelitian jenis ini, peneliti mencoba memenuhi kriteria eksperimen dengan mengadakan tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*) untuk mengukur pemerolehan dari perlakuan uji dan sudah mempunyai kelompok kontrol.

<b>Group</b>	<b>Pretest</b>	<b>Variabel terikat</b>	<b>Posttest</b>
Kelas Experimen	Y1	X	Y2
Kelas Kontrol	Y1	-	Y2

X : adanya perlakuan atau *treatment*

- : tidak diberi perlakuan atau *treatment*

Y1 : tingkatan keterampilan berbicara peserta didik saat *pretest*

Y2 : tingkatan keterampilan berbicara peserta didik saat *posttest*

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), “ populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh kelas XII SMKN 1 Bantul yang mendapatkan pelajaran bahasa Prancis.

**Table 1: Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>
<b>XII AP1</b>	<b>33</b>
<b>XII AP2</b>	<b>33</b>
<b>XII AK1</b>	<b>34</b>
<b>XII AK2</b>	<b>36</b>
<b>XII AK3</b>	<b>33</b>
<b>XII AK4</b>	<b>33</b>
<b>XII PM1</b>	<b>36</b>
<b>XII PM2</b>	<b>34</b>
<b>XII PM3</b>	<b>35</b>
<b>XII PM4</b>	<b>33</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu Penarikan sampel secara purposif merupakan cara penarikan sample yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Menurut Sugiyono (2008: 218) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang sedang diteliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII PEMASARAN 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XII PEMASARAN 2 sebagai kelas eksperimen.

Table 2: **Sampel Penelitian**

	Kelas	Jumlah peserta didik
Kelas Experimen	XII PM3	30 siswa
Kelas Kontrol	XII AK1	30 siswa

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMKN 1 Bantul. Sekolah ini beralamat di Jl. Parangtritis km 11, RT.1/RW.0, Sabdodadi, Bantul, D.I.Yogyakarta, no. telp : 0274-367156. Waktu penelitian dilakukan pada semester pertama yaitu pada bulan Juli hingga Agustus 2013.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Menurut Arikunto (2010: 193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok. Penelitian ini menggunakan 2 tes yaitu *pre-test* (tes kemampuan awal) dan *post-test* (tes kemampuan akhir). Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa. Tes yang diberikan berupa berbicara menjelaskan salah satu gambar *puzzle* yang diberikan peneliti di depan kelas.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu *Independent variable* (variabel bebas) dan *Dependent variable* (variabel terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh. Dalam penelitian ini, media gambar *Puzzle* adalah variabel bebas yang diberi notasi (X). sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, yaitu keterampilan berbicara bahasa Prancis yang diberikan notasi (Y).

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Setiyadi (2006: 165), penelitian kuantitatif lebih cenderung menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes keterampilan berbicara bahasa Prancis juga disertai kriteria penilaian tes. Dalam penilaian sebuah tes keterampilan berbahasa, dibutuhkan kisi-kisi sebagai tolak ukur pencapaian siswa dalam mengerjakan tes. Kriteria penilaian tersebut didasarkan pada kriteria yang dikemukakan oleh *Tagliante* (tertera pada tabel). Arikunto (2010: 138) berpendapat “kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris yang disebutkan dalam kolom”. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil.

Table 3: **Kisi-kisi Instrument *pretest* Ketrampilan Berbicara Bahasa Prancis**

Tema	Pokok Bahasan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
Tema: <i>La Famille</i>	<i>Présenter les membres de famille</i>	-bercerita sesuai tema	Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks	Jenis: Tugas Individu Tes Lisan

Table 4: **Kisi-kisi Instrumen posttest Ketrampilan Berbicara Bahasa Prancis**

Tema	Pokok Bahasan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
Tema: <i>Les activités quotidiennes</i>	<i>Les transports</i>	Menyebutkan ujaran dengan tepat Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks	Berbicara sesuai tema	Jenis: Tugas Individu Tes Lisan

Tabel 5: (Silabus dan Échelle de Harris dalam Christine Tagliante. *Techniques de Classe : L'évaluation* 1994 : 113-114 )

NO	Standar Kompetensi	Indikator	Skor
1	Berbicara	<b>A. PENGUCAPAN</b> ( <i>Prononciation</i> ) 1. Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali	1
		2. Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang.	2
		3. Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman	3
		4. Pengucapan dapat dipahami, namun seringkali masih ada ucapan asing / daerah.	4
		5. Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5

		<b>B. TATA BAHASA</b> <i>(Grammaire)</i> 1. Kesalahan tatabahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	1
		2. Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi.	2
		3. Terjadi lebih dari 2 kesalahan pada tatabahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan arti / makna.	3
		4. Hanya terdapat 1 kesalahan pada tatabahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan makna/art	4
		5. Tidak ada kesalahan sama sekali pada tatabahasa dan urutan kata.	5
		<b>C. KOSAKATA</b> <i>(Vocabulaire)</i> 1. Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan.	1
		2. Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami.	2
		3. Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga percakapan agak terbatas	3

		sehingga terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata.	
		4. Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih terdapat ketidakcocokan kebahasaan	4
		5. Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
		<b>D. KELANCARAN</b> ( <i>Aisance/Fluency</i> )	
		1. Pembicaraan selalu terhenti dan terputus - putus sehingga percakapan menjadi macet.	1
		2. Pembicaraan masih sering ragu, sering diam, dan kalimat tidak lengkap	2
		3. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan	3
		4. Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang ajek	4
		5. Pembicaraan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
		<b>E. PEMAHAMAN</b> ( <i>Compréhension</i> )	
		1. Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan	1
		2. Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan. Tidak dapat memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan	2
		3. Memahami percakapan normal dengan agak baik, namun masih perlu pengulangan.	3



		4. Memahami percakapan hamper mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan.	4
		5. Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.	5

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 168). Ada lima jenis validitas dalam penelitian bahasa asing, yaitu validitas tampilan, validitas isi, validitas prediktif, validitas konstruk, dan validitas kesetaraan. Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*).

Esensi dalam validitas isi adalah dalam penentuan ketepatan pengambilan sampel bahan ajar yang akan diteskan. Menurut Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 155) validitas isi menunjuk pada pengertian “apakah alat tes itu mempunyai kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deksripsi bahan pelajaran yang diajarkan”. Istilah disejajarkan atau disesuaikan dapat dimaknai bahwa butir-butir tes sudah mewakili bahan ajar.

## 2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010: 211) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2010: 171).

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left( 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_i^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  : koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

$k$  : jumlah butir pertanyaan

$s_i^2$  : varian butir pertanyaan

$s$  : varians skor instrumen hasil perhitungan menunjukkan angka 0,86 yang berarti instrumen penelitian ini reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data *uji-t* atau *t-test*. Data yang dianalisis melalui *uji-t* terwujud dalam bentuk angka. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

## I. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan Uji Normalitas Sebaran. Dalam penelitian ini Uji Normalitas Sebaran menggunakan teknik pengujian *Kolmogorov Smirnov* yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui distribusi data.

Adapun rumus teknik pengujian *Kolmogorov Smirnov*.

$$Z = \frac{\langle -\mu}{S}$$

X = Skor data variabel yang akan diuji normalitasnya

$\mu$  = Nilai rata-rata

S = Standar deviasi

Hasil *p-value* yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5 %. Jika *p-value* hitung lebih besar dari signifikansi 5%, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika harga *p-value* lebih kecil dari signifikansin 5 %, dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas Varians

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hitung tiap kelompok, maka dilakukan Uji Homogenitas Varians. Rumus yang digunakan untuk menguji varians data menurut Nurgiyantoro (2010: 223) yaitu sebagai berikut.

$$F = \frac{RKA}{RKD}$$

Keterangan :

F : koefisien F

RKA : rata-rata hitung kuadrat antar kelompok

RKD : rata-rata hitung kuadrat dalam kelompok

Dari uji tabel tersebut dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig>0,05). Berlaku pula sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig<0,05) maka sampel tersebut dikatakan tidak homogen.

### 3. Gain Score

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji keefektifan media gambar *puzzle* dapat dilihat dengan menggunakan rumus *gain score*. Menurut Nugraha (Skripsi, 2013) *gain score* merupakan data yang diperoleh dari selisih *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa. Pengujian *gain score* dilakukan dengan menggunakan rumus *gain score*.

$$< g > = \frac{\text{post-test} - \text{pre-test}}{\text{Skor maksimum} - \text{pre-test}}$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$  : *gain score*

Post-test : skor hasil tes setelah perlakuan

Pre-test : skor hasil tes sebelum penelitian

Skor Max : skor tertinggi

Tingkat perolehan *gain score* dikategorikan kedalam 3 kategori, yaitu:

- 1) g-tinggi : dengan  $0,7 \leq (\langle g \rangle)$
- 2) g-sedang : dengan  $0,3 \leq (\langle g \rangle) < 0,7$
- 3) g-rendah : dengan  $(\langle g \rangle) < 0,3$

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *uji -t*. *Uji- t* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan berbicara antara kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar *Puzzle* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media gambar *Puzzle*. Dengan demikian bisa diketahui perbedaan keefektifan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Selanjutnya, analisis ini akan dibantu dengan komputer program SPSS. Kriteria pengujian dalam penelitian ini ditetapkan apabila hipotesis nilai *t* yang diperoleh lebih besar dari nilai *t* dalam tabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus *uji-t* tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *t* pada taraf signifikansi 5 %. Jika *t*-hitung lebih besar dari pada *t*-

tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara bahasa Prancis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah harga  $t$  diketahui, kemudian dilanjutkan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis yang menggunakan media gambar *puzzle*. Jika perbandingan hasil rerata nilai *pre-test post-test* mengalami peningkatan dan melihat dari *mean difference* maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media gambar *puzzle*.

#### **J. Hipotesis statistik**

Hipotesis ini sering disebut sebagai hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara dua variabel. Rumus hipotesis tersebut sebagai berikut.

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Penggunaan media gambar *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII SMKN 1 Bantul lebih efektif daripada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan tidak menggunakan media gambar *puzzle*.

Ha :  $\mu_1 = \mu_2$

Penggunaan media gambar *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII SMKN 1 Bantul sama efektifnya dengan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan tidak menggunakan media gambar *puzzle*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas penggunaan media gambar *puzzle* dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas XII SMKN 1 Bantul. Peneliti menggunakan gambar *puzzle* sebagai media dalam pengajarannya dan dilaksanakan dengan *pre-test and post-test design*. Data yang dihasilkan dari penelitian ini ada 2, yaitu data skor tes awal dan data skor tes akhir keterampilan berbicara. Data skor tes awal diperoleh dari hasil *pre-test* keterampilan berbicara sedangkan data skor akhir diperoleh dari hasil *post-test* keterampilan berbicara. Berikut merupakan deskripsi data-data hasil penelitian.

#### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat 2 deskripsi data yg akan disajikan, yaitu deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing kelompok terdiri atas prestasi awal (*pre-test*) dan prestasi akhir (*post-test*) pada keterampilan berbicara bahasa Prancis. Dari data tersebut peneliti akan membandingkan kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai kedua kelompok tersebut.

##### **a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapat perlakuan (*treatment*) menggunakan media gambar *puzzle*. Untuk mengetahui prestasi awal siswa dalam



keterampilan berbicara bahasa Prancis kelompok eksperimen diberi *pre-test* terlebih dahulu. Subjek pada kelompok eksperimen yang diberi pretest sebanyak 31 siswa. Penghitungan hasil skor *pretest* menggunakan program *SPSS 15.0 for windows*.

Hasil *pre-test* dari subjek berjumlah 31 diperoleh nilai tertinggi sebesar 11 yang diraih oleh 1 orang siswa dan nilai terendah sebesar 8 yang diraih oleh 8 orang siswa, *mean* sebesar 9,07, *median* sebesar 9, *modus* sebesar 9, dan standar deviasi sebesar 0,828. Berikut ini tabel skor *pre-test* keterampilan berbicara kelas eksperimen.

Tabel 6: **Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**

	<b>Skor</b>
Skor Max	<b>11</b>
Skor Min	<b>8</b>
Mean (M)	<b>9,07</b>
Median (Me)	<b>9</b>
Modus (Mo)	<b>9</b>
andar Deviasi (So)	<b>0,828</b>

#### **b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol**

Kelas control merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media gambar *puzzle*. Seperti halnya yang dilakukan di kelas eksperimen, sebelum kelas control diberi pembelajaran, dilakukan terlebih dahulu *pre-test* untuk mengetahui prestasi awal siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis. *Pre-test* dilakukan pada 30 siswa.

Hasil *pre-test* dari subjek berjumlah 30 orang siswa, diperoleh nilai tertinggi sebesar 12 yang diraih oleh 1 orang siswa dan nilai terendah sebesar 8 yang diraih oleh 3 orang siswa, mean sebesar 9,33, median sebesar 9, modus

sebesar 9, dan standar deviasi sebesar 0,884. Berikut merupakan tabel skor *pre-test* keterampilan berbicara pada kelas kontrol.

Tabel 7: **Skor Pretest Kelas Kontrol**

	<b>Skor</b>
Skor Max	<b>12</b>
Skor Min	<b>8</b>
Mean (M)	<b>9,33</b>
Median (Me)	<b>9</b>
Modus (Mo)	<b>9</b>
Standar Deviasi (So)	<b>0,884</b>

### c. **Data *Post-test* Kelas Eksperimen**

Setelah diberikan *pre-test* dan diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media gambar *puzzle* selanjutnya siswa diberikan *post-test*. *Post-test* diberikan kepada siswa untuk melihat apakah terjadi perubahan nilai yang dicapai oleh siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis. *Post-test* diberikan kepada subjek penelitian sebanyak 31 siswa.

Hasil dari pengukuran tes akhir (*post-test*) kelompok eksperimen dari subjek sebanyak 31 siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 13 yang diraih oleh 1 orang siswa, dan skor terendah sebesar 9 yang diraih oleh 6 orang siswa, mean sebesar 10,47, median sebesar 10,00, modus sebesar 10, dan standar deviasi sebesar 1,106. Berikut ini merupakan tabel skor *post-test* keterampilan berbicara kelas eksperimen.

Tabel 8: **Skor Post-test Kelas Eksperimen**

	<b>Skor</b>
Skor Max	<b>13</b>
Skor Min	<b>9</b>
Mean (M)	<b>10,47</b>
Median (Me)	<b>10,00</b>

Modus (Mo)	<b>10</b>
Standar Deviasi (So)	<b>1,106</b>

#### d. Data Post-test Kelas Kontrol

*Post-test* keterampilan berbicara bahasa Prancis diberikan pada kelas kontrol supaya dapat dilihat apakah ada perubahan nilai yang dicapai dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis tanpa menggunakan media gambar *puzzle*. Subjek yang diberikan *post-test* pada kelas kontrol sebanyak 30 siswa.

Hasil dari pengukuran tes akhir (*post-test*) kelompok kontrol dari subjek yang berjumlah 30 orang siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 12 yang diraih oleh 1 orang siswa dan skor terendah 7 yang diraih oleh 1 orang siswa, mean sebesar 9,50 median sebesar 9,00, modus sebesar 9, dan standar deviasi sebesar 1,280. Berikut ini merupakan tabel skor *post-test* keterampilan berbicara kelas kontrol.

Tabel 9: **Skor Post-test Kelas Kontrol**

	<b>Skor</b>
Skor Max	<b>12</b>
Skor Min	<b>7</b>
Mean (M)	<b>9,50</b>
Median (Me)	<b>9,00</b>
Modus (Mo)	<b>9</b>
Standar Deviasi (So)	<b>1,280</b>

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

### a. Uji Normalitas Sebaran

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau disebut

juga dengan *Kolmogorov-Smirnov Z*, dengan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $>0,05$  dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Adapun ringkasan uji normalitas yang terdapat pada lampiran 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 10: Ringkasan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov Z	sig.	Kesimpulan
Media Gambar Puzzle	30	1,261	0,083	Normal
Media Konvensional	30	1,198	0,114	Normal

*Sumber: Ringkasan Lampiran 3*

Dari Tabel 9 diketahui bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Varians

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hitung tiap kelompok, maka dilakukan Uji Homogenitas Varians yang akan menggunakan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*. Uji tabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka sampel tersebut dikatakan tidak homogen. Adapun ringkasan uji homogenitas yang terdapat pada lampiran 4 adalah sebagai berikut:

Tabel 11: **Ringkasan Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	sig.	Kesimpulan
0,461	3	24	0,712	Homogen

*Sumber: Ringkasan Lampiran 3*

Dari hasil *out put* tabel 11 di atas dapat diketahui nilai probabilitas untuk keterampilan berbahasa Prancis pada siswa kelas XII SMKN 1 Bantul bahwa nilai signifikansi  $>0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data keterampilan berbahasa Prancis pada siswakelas XII SMKN 1 Bantul mempunyai varian yang sama.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi keterampilan berbicara bahasa Prancis antara kelas yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media gambar *puzzle* dan kelas yang diajar tanpa menggunakan media gambar *puzzle*. Berikut ini merupakan hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **1. Deskripsi Data Nilai *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

#### **a. *Pre-test* Kelas Eksperimen**

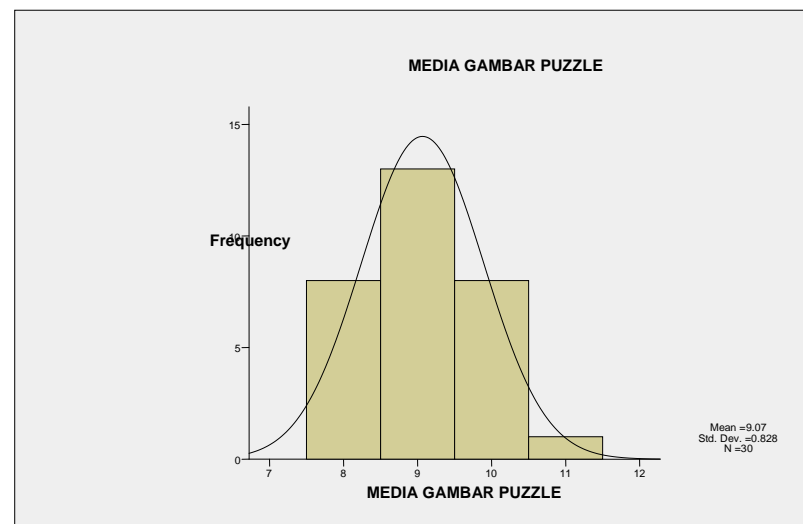
Berdasarkan data pengukuran tes awal atau *pre-test* kelompok eksperimen dari subjek yang berjumlah 31 orang siswa, diperoleh nilai tertinggi sebesar 11 yang diraih oleh 1 orang siswa dan nilai terendah sebesar 8 yang diraih oleh 8 orang siswa. Mean sebesar 9,07, median sebesar 9,00, modus sebesar 9, dan standar deviasi sebesar 0,828.

Untuk distribusi skor *pre-test* keterampilan berbicara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. **Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelompok Eksperim**

MEDIA GAMBAR PUZZLE				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	8	8	26.7	26.7
	9	13	43.3	43.3
	10	8	26.7	26.7
	11	1	3.3	3.3
	Total	30	100.0	100.0

Apabila dinyatakan dengan grafik histogram adalah sebagai berikut.



Gambar 3. **Histogram Distrubusi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelompok Eksperimen**

#### b. *Pre-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan data pengukuran tes awal (*pre-test*) kelompok kontrol dari subjek yang berjumlah 30 orang siswa, diperoleh nilai tertinggi sebesar 12 yang diraih oleh 1 orang siswa dan nilai terendah 8 yang diraih oleh 3 orang siswa.

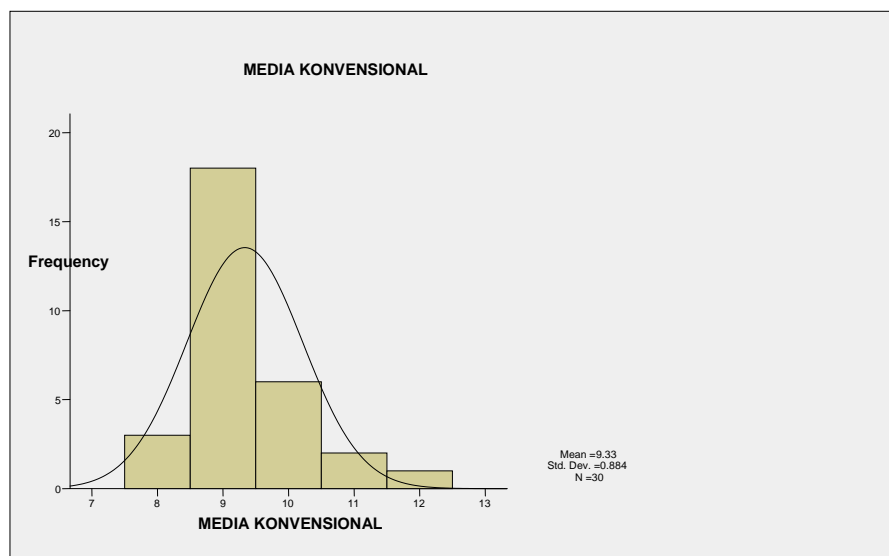
Mean sebesar 9,33, median sebesar 9,00, modus sebesar 9, dan standar deviasi sebesar 0,884.

Untuk distribusi skor *pre-test* keterampilan berbicara dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 13: Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelompok Kontrol**

MEDIA KONVENSIONAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	3	10.0	10.0	10.0
	9	18	60.0	60.0	70.0
	10	6	20.0	20.0	90.0
	11	2	6.7	6.7	96.7
	12	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Apabila dinyatakan dengan grafik histogram yaitu sebagai berikut.



**Gambar 4. Histogram Distribusi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelompok Kontrol**

**c. Data *Uji-t Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Setelah dilakukan analisis tes awal atau *pre-test*, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus *uji-t* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan berbicara antara kelompok eksperimen dan kontrol.

**Tabel 14: Ringkasan Hasil Perhitungan *Uji-t Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	ata-rata	t-hitung	t-tabel	Db	P
Eksperimen	9,07	1,246	2,045	29	0,223
Kontrol	9,33				

**Keterangan:**

Db : Derajat kebebasan

P : Probabilitas

Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil t-hitung sebesar 1,246 dengan db= 29. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 5%, yang menunjukkan nilai t-tabel sebesar 2,045.

Dengan demikian, nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



## 2. Deskripsi Data Nilai *Post-test* Keterampilan Berbicara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

### a. *Post-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data pengukuran tes akhir (*post-test*) kelompok eksperimen dari subjek yang berjumlah 30 orang siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 13 yang diraih oleh 1 orang siswa dan skor terendah 9 yang diraih oleh 6 orang siswa. Mean sebesar 10,47, median sebesar 10,00, modus sebesar 10, dan standar deviasi sebesar 1,106.

Untuk distribusi skor *post- test* keterampilan berbicara dapat dilihat pada tabel berikut.

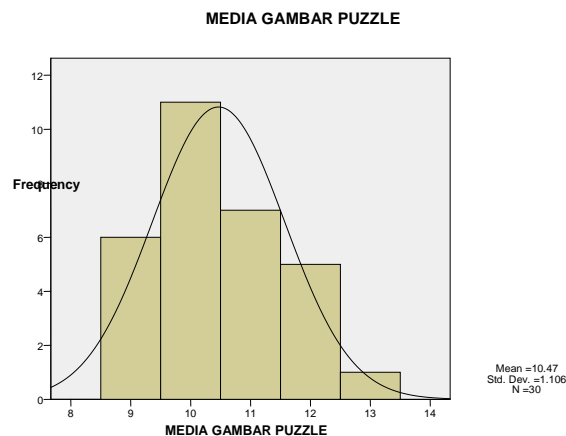
Tabel 15: Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara

#### Kelompok Eksperimen

##### MEDIA GAMBAR PUZZLE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	6	20.0	20.0	20.0
	10	11	36.7	36.7	56.7
	11	7	23.3	23.3	80.0
	12	5	16.7	16.7	96.7
	13	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Apabila dinyatakan dengan grafik histogram yaitu sebagai berikut.



Gambar 5. **Histogram Distrubusi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Kelompok Eksperimen**

#### b. *Post-test* Kelas Kontrol

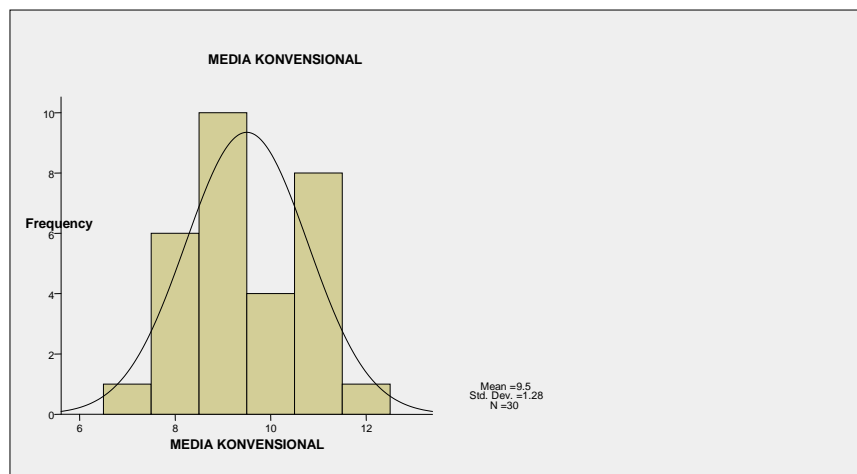
Berdasarkan data pengukuran tes akhir (*post-test*) kelompok kontrol dari subjek yang berjumlah 25 orang siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 68 yang diraih oleh 4 orang siswa dan skor terendah 52 yang diraih oleh 1 orang siswa. Mean sebesar 62,24, median sebesar 64, modus sebesar 64, dan simpangan baku (SB) sebesar 4,18.

Untuk distribusi skor *post-test* keterampilan berbicara dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 16: Frekuensi Skor *Post- test* keterampilan Berbicara Kelompok Kontrol**

MEDIA KONVENSIONAL				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	3.3	3.3
	8	6	20.0	23.3
	9	10	33.3	56.7
	10	4	13.3	70.0
	11	8	26.7	96.7
	12	1	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Apabila dinyatakan dengan grafik histogram yaitu sebagai berikut.



**Gambar 6. Histogram Distribusi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Kelompok Kontrol**

### **c. Data *Uji-t Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Dalam penelitian ini *Uji-t* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan signifikan keterampilan berbicara bahasa Prancis di tahap terakhir. Program *SPSS 15* merupakan program yang dipakai untuk menghitung *uji-t* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini. Untuk ringkasan hasil

perhitungan *uji-t post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 17: **Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-t *Post-test* Kelas Experimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Rata-rata	T-hitung	T-tabel	Db	P
Eksperimen	10,47	4,690	2,045	29	0.000
Kontrol	9,50				

Berdasarkan tabel 17 hasil analisis terdapat pebedaan yang mencolok antara media gambar *puzzle* dengan media konvensional. Karena dapat dilihat bahwa rata-rata antara kedua media adalah 10,47 untuk media gambar *puzzle* dan 9,5 untuk media konvensional. Dapat disimpulkan ternyata t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $4,690 > 2,045$ ) artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### d. Uji *Gain Score*

Untuk menguji keefektifan penggunaan media gambar *puzzle* dibandingkan dengan tidak menggunakan media gambar *puzzle* dicari dengan menggunakan perhitungan *gain score*. Dikatakan terdapat perbedaan prestasi apabila *gain* kelas eksperimen lebih tinggi daripada *gain* kelas kontrol. Kategori pemerolehan *gain score* adalah  $(<g>) > 0,7 =$  tinggi;  $0,7 > (<g>) < 0,3 =$  sedang;  $(<g>) < 0,3 =$  rendah. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *gain* sebesar 0,43 yang berarti kategori yang dihasilkan pada taraf sedang, dapat diartikan bahwa penggunaan media gambar *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis

mempunyai pengaruh yang positif dibandingkan tanpa menggunakan media gambar *puzzle*

### 3. Pengujian Hipotesis

Kriteria penerimaan hipotesis adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0, 05. Dalam penelitian ini, *uji-t* digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan berbicara antara siswa kelompok eksperimen dan kontrol pada saat *post-test*. Perhitungan *uji-t* dilakukan dengan program SPSS 15.

Adapun rangkuman perhitungan *uji-t* tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 18: **Hasil Uji-t**

<b>t- hitung</b>	<b>t- tabel</b>	<b>Db</b>	<b>Keterangan</b>
4,690	2,045	29	$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Analisis data di atas menghasilkan nilai t-hitung sebesar 4,690 dengan  $db=29$  yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t- tabel pada taraf signifikansi 5 % dan  $db=29$  yaitu sebesar 2,045. Dengan demikian, t- hitung lebih besar dari t- tabel yang berarti  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima.  $H_a$  berbunyi bahwa penggunaan media gambar *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII SMKN 1 Bantul lebih efektif daripada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media konvensional. Pada media gambar *puzzle* memiliki rata-rata 10,47 sedangkan untuk penggunaan media konvensional memperoleh rata-rata 9,5.

H0: Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara kelas yang diajar dengan menggunakan media gambar *puzzle* dan kelas yang diajar tanpa media gambar *puzzle*, **ditolak**.

Ha: Penggunaan media gambar *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII SMKN 1 Bantul sama efektifnya dengan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media konvensional, **diterima**.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terakhir dapat diketahui adanya perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar *puzzle* dan yang tidak diajar menggunakan media gambar *puzzle*. Hal ini dapat dilihat nilai t-hitung sebesar 4690 dengan  $df = 29$  yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t- tabel pada taraf signifikansi 5 % yaitu sebesar 2,045 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Hal ini menunjukkan perbedaan prestasi yang signifikan antara kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa yang diajar dengan media gambar *puzzle* dan pembelajaran tanpa media gambar *puzzle*. Perbedaan diantara kedua kelas tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan atau *treatment*.

Penggunaan media gambar *puzzle* di kelas eksperimen pada pembelajaran keterampilan berbicara dapat membantu siswa mempermudah memahami suatu pelajaran dan dapat tetap aktif dalam mengikuti kegiatan atau pelaksanaan belajar mengajar, kegiatan belajar mengajar dengan media gambar *puzzle* menarik minat dan menyenangkan bagi siswa.. Media gambar *puzzle* juga lebih disukai oleh para siswa karena media gambar *puzzle* merupakan sebuah permainan menggabungkan gambar yang tak beraturan menjadi gambar yang beraturan dan mampu mengasah kreatifitas siswa serta meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar sebaiknya digunakan secara efektif dan mampu menarik perhatian para peserta didik sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan belajar. Dengan demikian, kegiatan belajar

mengajar menjadi tidak menjenuhkan dan monoton. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar apabila para peserta didik memiliki semangat untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan, hal inilah yang sudah terlaksana dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar *puzzle*. Berbeda dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media gambar *puzzle*, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Prancis. Kegiatan belajar mengajar menjadi menjenuhkan dan monoton. . Minat dan motivasi para peserta didik semakin meningkat ketika terdapat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini adalah media gambar *puzzle*. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat mendukung dan membuktikan teori- teori tentang media gambar *puzzle* yang telah diuraikan sebelumnya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII SMKN 1 Bantul lebih efektif daripada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media konvensional. Hal tersebut dapat dilihat nilai t-hitung sebesar 4,690 dengan db= 29 yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% dan db= 29 yaitu sebesar 2,045 yang berarti nilai t-hitung lebih besar dari nilai t - tabel.

Dan juga media gambar *puzzle* sangat efektif jika digunakan dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas XII di SMKN1 Bantul. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa (mean) yang diperoleh siswa. Untuk rerata kelas eksperimen (kelas yang diajar menggunakan media gambar *puzzle*) diperoleh sebesar 10,47, sedangkan untuk kelas kontrol (kelas yang tidak diajar menggunakan media gambar *puzzle*) diperoleh rerata sebesar 9,50.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media gambar *puzzle* dengan siswa yang tidak diajar menggunakan media gambar *puzzle*. Hal ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk mencoba untuk lebih variatif dalam menentukan media

pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar, khususnya pengajaran bahasa Prancis.

Bagi para guru yang sampai saat ini masih menggunakan media tradisional dalam proses kegiatan belajar mengajar, diharapkan untuk mencoba menerapkan media gambar *puzzle* dalam kegiatan belajar mengajar, karena media gambar *puzzle* dapat dijadikan alternatif dalam pengajaran. Hal ini telah dibuktikan dan sesuai dengan kesimpulan bahwa media gambar *puzzle* lebih efektif untuk digunakan dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.

Penggunaan media gambar *puzzle* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa. Hal ini disebabkan karena media gambar *puzzle* membuat siswa untuk lebih aktif dan lebih berani untuk berbicara bahasa Prancis. Dan siswa menjadi tidak bosan karena dalam proses belajar mengajar diberi selingan permainan yang bisa meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

#### **1. Saran bagi Kepala Sekolah dan Guru**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan media gambar *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII SMKN 1 Bantul lebih efektif. Sehingga bagi kepala sekolah maupun guru dapat menggunakan media gambar *puzzle* sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. Selain itu upaya guru untuk memodivikasi sistem

pembelajaran perlu segera diupayakan, karena penggunaan metode maupun media konvensional kurang efektif dan cenderung monoton.

## **2. Saran bagi Peneliti yang akan datang**

Bagi peneliti yang akan datang, dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitiannya. Atau justru dengan kombinasi atau mengkombinasikan penggunaan media lain sebagai media pengajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tes verbal sehingga kurang dapat mengungkap secara mendalam gejala psikologis yang tidak nampak dalam diri individu, oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melengkapi dengan teknik pengumpulan data yang lain, misalnya dengan teknik tes yang lebih mendalam, observasi atau dengan psikotest sehingga akan lebih dapat mengungkap secara mendalam kondisi psikologis subjek yang hendak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Briggs, Leslie. J; Wager, Walter. W. 1977. *Instructional Design: Principles and Applications*. New York: Engelwood Cliffs.
- Brown, H. Douglas. 2000. *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Longmann, Inc.
- Djamarah, Syaiful. B. 1995. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gagne, R. M. 1970. *Principles of Instruction Design*. New York: Holt Rine Hart and Winston.
- Kolb, D.A. 1984. *Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development*. New York: Prentice Hall Engle Wood Cliffs.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mundini dan Salamat, Purba. 2009. *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dan Pengajaran dalam Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Patmodewo, Soemiarti. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta Bekerjasama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: graha Ilmu.
- Spodek, B dan Saracho, O.N. 1991. *Psychologi in The School*. New York Teacher College, Columbia University.
- Sugandi, Achmad. dkk. 2000. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.

- Surya, Moh. 1981. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: FIP IKIP Bandung.
- Tagliante, Christine. 1994. *La Class de Langue*. Paris: CLE International.
- Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Winiataputra, Udin S. 2001. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.

# **LAMPIRAN**

**L'EFFECACITÉ DE L'UTILISATION LE MEDIA PUZZLE  
DANS L'ENSEIGNEMENT DE LA COMPÉTENCE  
D'EXPRESSION ORALE AU XII DU SMKN 1 BANTUL**

**Par**

**Angga Wahyu Nugroho**

**07204244011**

**RÉSUMÉ**

**A. L'introduction**

L'enseignement de la langue étrangère est important, ça permet de chacun communiquer soit à l'oral ou à l'écrit. La langue est un symbole de son qui est produit par l'organe de la parole. On a besoin de la langue pour communiquer, d'intégrer et d'exprimer des opinions et des suggestions. Le français est également une langue qui sert à trouver un emploi. Le français est aussi une langue des relations internationales. L'apprentissage de la langue française, les lycéens devraient apprendre davantage sur les quatre compétences qui sont sur elle: 1) écoute (compréhension orale), 2) lecture (compréhension écrite), 3) parler (expression orale), 4) par écrit (expression écrite).

Une des langues étrangers enseignée à SMA est le français. La langue étrangère est enseigné à SMA pour maîtriser des compétences de la langue telles que la compréhension orale, la compréhension écrite, l'expression orale, et l'expression écrite. La langue joue de rôle important pour vivre dans la société.

On a besoin de la langue pour communiquer et exprimer les idées. La langue est le symbole de la voix produit de l'organe vocale. L'enseignement de la langue en utilisant le media *puzzle* sert d'augmenter l'intérêt des lycéens pour apprendre la langue étrangère.

Le français est utilisé dans la relation internationale. Pour l'apprendre, les lycéens doivent maîtriser les quatre compétences : 1) la compréhension orale, 2) la compréhension écrite, 3) l'expression orale et 4) l'expression écrite. En Indonésie, le français est enseigné au lycée (SMA et à SMK). Pour que les lycéens comprennent facilement, les professeurs doivent avoir des stratégies pertinentes. Mais en réalité, le professeur n'a pas beaucoup de variations pour enseigner dans la classe. Même certains utilisent toujours la méthode du discours.

Selon les informations auparavant, on peut identifier les problèmes sur : (1) l'application de la méthode du discours dans l'apprentissage du français fait le passif des lycéens, (2) le professeur n'utilise pas beaucoup de variations pour apprendre le français dans la classe, (3) le manque d'intérêt des lycéens pour apprendre le français, (4) le manque de compétence des lycéens.

Les plans pour améliorer l'apprentissage de la langue française (l'expression orale) sont, on demande aux lycéens pour écouter le maître, poser des questions; exprimer son point de vue, ses sentiments; s'entraîner à prendre la parole devant d'autres lycéens pour reformuler, résumer, raconter, décrire; expliciter un raisonnement, présenter des arguments. Dans des situations d'échanges variées, il apprend à tenir compte des points de vue des autres, à utiliser le vocabulaire précis appartenant au niveau de la langue courante, à



adapter ses propos en fonction de ses interlocuteurs et de ses objectifs; utiliser la méthode et les methods et les medias.

L'examineur essaie d'employer des images en pièces de puzzle en tant le média de l'enseignement du français, afin d'augmenter l'intérêt des lycéens pour apprendre le français. Pendant l'apprentissage les lycéens sont demander, d'exprimer leurs idées. Ils sont entrainer de parler devant la classe, dire ce qu'on raison en utilisant les mots pertinent. Autrement dit, les lycéens sont obliger la plus activedans la classe.

La competence d'expression orale doit être maîtrisé par tout le monde pour que la communication se déroule très bien. Quand on possède une bonne capacité d'expression orale, on se communique facilement, en plus le message va être transmis clairement. Selon Kridalaksana (2001: 30) l'expression orale est l'action de produire la langue pour communiquer et une des competences linguistiques à la fois.

L'apprentissage de la langue étrangère se diffère avec apprendre de la langue maternelle. Dans ce cas là il faut changer le principe de l'enseignement doit être, soit la method, les matières le media ou le process. L'enseignement dans la classe, il y a les termes d'apprentisages qui sont important. La methode d'apprentissage et la technique d'apprentissage, chaque terme a son but important de l'apprentissage.

L'utilisation des medias d'apprentissage est necessaires dans les activitésd'apprentissage. Le media d'apprentissage est des utilise pour faciliter l'activité d'apprentissage. Selon Briggs (1977: 6) Le media d'apprentissage est la

facilité physique pour transmettre les matières soit des livres, des films, des vidéos et des images. L'examineur utilise le media *puzzle* pour améliorer la compétence d'expression orale.

L'examineur essaie d'employer de *puzzle* pour le media de l'enseignement du français. Cette media a le but pour d'augmenter l'intérêt des lycéens d'apprendre le français. L'enseignement dans la classe, les lycéens sont demandés et expriment leurs idées. Ils doivent parler devant la classe, dire des raisons en utilisant les mots vocabulaires corrects. Autrement dit, les lycéens sont obligés la plus active dans la classe.

Le problème qui se passe souvent dans l'enseignement du français sont la pensée que le français n'est pas important et moins intéressant. En outre, ils ne s'intéressent pas au français car leurs professeurs emploient toujours les médias sans variations. Les lycéens n'ont pas de motivation de l'apprendre parce que les médias ne sont pas intéressants. Ils ont besoin de motivation de leur professeur pour qu'ils soient plus actifs. Dans cette recherche, l'auteur tente d'appliquer le media *puzzle* dans le but d'améliorer la compétence d'expression orale des lycéens. L'expression orale est la compétence d'articuler un mot pour exprimer, prononcer, dire des expressions, des pensées, des idées et des sentiments.

Cette recherche a le but pour savoir l'efficacité d'utilisation des images de *puzzle* dans l'apprentissage du français, uniquement pour la compétence d'expression orale à SMKN 1 Bantul. L'auteur a comparé l'efficacité entre la classe utilisant le media des images en pièce de *puzzle* et celle qui ne les emploie pas. Cette recherche pourrait donner la suggestion et la motivation aux professeurs.

d'employer les media d'apprentissage la plus varies. En outré, cette recherche pourrait donner la motivation aux lycéens, pour qu'ils apprennent le français en utilisant le media des images en puzzle.

## **B. Développement**

Moh. Surya (1981: 32) exprime qu'apprendre est un process défforts fait par un individu dans le cadre d'obtenir un changement de comportement, en tant que le résultat de ses experiences avec l'environnement. Selon Gagne, Briggs et Wager via winiataputra (2008: 119) l'apprentissage étant une série d'activité planifiée ce qui permettrait les lycéens d'apprendre. D'après Sugandi (2005: 25) l'apprentissage ayant des critères suivantes:

1. L'apprentissage est fait consciencieusement et planifié systématiquement;
2. L'apprentissage pourrait augmenter l'intention et la motivation des lycéens pour apprendre;
3. L'apprentissage pourrait preparer les matières intéressantes pour les lycéens;
4. L'apprentissage sert d'outils d'enseignement pertinent et intéressant;
5. L'apprentissage pourrait créer la nuance sauve et amusante pour les lycéens;
6. L'apprentissage rendrait les lycéens être prêt à suivre la leçon soit physiquement ou psychologiquement.

Le media est toute chose qui peut être utilisée pour transmettre le message de destinateur à destinataire, celui-ci pourrait stimuler la pensée, le sentiment, l'attention et l'intention des lycéens que le process d'apprentissage se déroule bien

(Dr. Arief S.Sadiman, M.Sc, dkk, 2011: 7). Le media depuzzle est très utile pour les lycéens. Ils pourraient entraîner leur compétence d'expression orale en employant le media. Ce média aide les lycéens à composer et à organiser leur cadre de pensée oralement. Les lycéens peuvent pratiquer leurs compétences d'expression orale par ce media. Cette recherche compare aussi l'efficacité d'utilisation du puzzle à la classe expérimentale par rapport à la classe contrôle.

Sudjana et Rivai (2005: 3) signalent les avantages à l'utilisation du média d'apprentissage c'est:

1. L'apprentissage est plus intéressant, c'est-à-dire qu'il peut améliorer la motivation des lycéens.
2. Les lycéens comprennent les matières plus facilement.
3. La méthode d'apprentissage est plus variée, si bien que les lycéens sont plus d'intérêt pour apprendre la langue française.

L'objectif de la recherche est de révéler l'efficacité d'emploi du puzzle en tant que le media d'enseignement à la classe expérimentale par rapport à la classe de contrôle. Le chercheur a choisi la méthode random sampling pour décider la classe d'expérience et celle de contrôle, la classe XII PM1 serait la classe expérimentale et la classe contrôle serait la classe XII PM2. Cette recherche est une recherche expérimentale et classée à quasi expérimental design en effectuant le pre-test et le post-test. Le chercheur tente de suivre les critères d'expérience en réalisant le test d'avance (pre-test) et le posttest pour savoir le résultat de traitement.

On utilise ce test pour mesurer la compétence d'expression orale des lycéens. Dans le test, on leur demande d'expliquer une image de puzzle. Dans cette recherche, il y a deux variables : variable indépendante et variable dépendante. La variable indépendante est celle qui pourrait influencer, les images de puzzle, au contraire, la variable dépendante est celle qui serait influencée, c'est la compétence d'expression orale des lycéens.

Quant aux étapes de la recherche, elles sont :

### 1. Avant le traitement

Tout d'abord, le chercheur effectue un posttest à la classe expérimentale et à la classe de contrôle. Le pretest est utile pour savoir les compétences des lycéens avant le traitement.

### 2. Le Traitement

Le chercheur commence à appliquer le traitement pour chaque classe, à la classe expérimentale on utilise les médias des images en pièces de puzzle, au contraire, pour la classe de contrôle on ne les emploie pas.

### 3. Après Le Traitement

Le chercheur donne un posttest pour voir s'il y a des différences entre la classe expérimentale et la classe contrôle. On applique le *T-test* pour mesurer entre la classe expérimentale et la classe contrôle. Dans cette recherche, on utilise l'analyse de programme SPSS 15. Le critère du test est fixé si l'hypothèse de la valeur "*t*" est plus grande que celle dans la table au pourcentage de 5 %. Donc le résultat est donc comparé avec la table de la valeur "*t*". Si le *t-count* est plus

grand que celle de la table, ensuite on peut conclure qu'il y a la différence significative entre la compétence d'expression orale des lycéens de la classe expérimentale et de la classe de contrôle. Pour mesurer l'efficacité d'utilisation du média des images en pièce de puzzle, le chercheur emploie la technique de Kolmogorov-Smirnov.

Le lieu de la recherche est à SMKN 1 Bantul. L'adresse est rue Parangtritis km 11, RT.1/RW.0, Sabdodadi, Bantul, D.I. Yogyakarta, numéro de téléphone : 0274-367156. La recherche dure de Juin jusqu'à Août en 2013.

La compétence d'expression orale des lycéens de la classe de langue XI du SMA N 9 Yogyakarta était observable par les résultats du *pre-test* et du *post-test* par classe. Le thème était *Les Transports*, la réalisation du média de puzzle dans la classe expérience. Mais la classe contrôle n'utilise pas ce média. Les Transports ont quelques matières, par exemple raconteur sur le nom des transports. Le score moyen du *pre-test* sur l'expression orale en français des lycéens de la classe expérience était de 9,07 et celui de la classe contrôle était de 9,33. Ils ont mérité de gagner cette note parce que nous ne les avons pas informés du test à l'avance. Le résultat moyen du *post-test* de la classe expérience était 10,47 grâce à l'utilisation du média des images en pièce de puzzle. Et la classe de contrôle était de 9,50 sans le média.

Sur le *T-test*, le résultat de cette recherche montre que le *comptage-t* est de 4,690 du  $df = 29$  et la *table-t* est de 2,045. Il exprime que le *comptage-t* est plus grand que la *table-t* c'est-à-dire qu'il y a une différence significative dans la

performance de la production orale les lycéens qui sont apprendre par l'utilisation le media de puzzle et sans le média.

### C. **La Conclusion et Recommendation**

Selon le résultat, on peut résumer que l'utilisation le media de puzzle anime la classe et en plus les lycéens deviennent enthousiastes pour apprendre le français. Cela se voit de l'augmentation de la compétence d'expression orale des lycéens de SMKN 1 Bantul est le résultat moyen du *post-test* de la classe expérience étaient 10,47 grâce à l'utilisation le media de puzzle. Et la classe contrôle étaient de 9,50 sans le média. C'est à dire il y a la différence significative.

Après avoir fini la recherche, le chercheur pourrait donner des recommandation:

#### 1. Pour l'école

L'enseignement du français utilise le media de puzzle pourrait employer en tant un media de variation, pour que l'intention des lycéens s'augmente.

#### 2. Pour les professeurs

Les professeurs devrait utiliser le media d'apprentissage plus varié. Le chercheur aimerait suggérer d'employer des images de puzzle pour animer la classe.

### 3. Pour les futures chercheurs

Pour les futures chercheurs on les suggère d'employer les nouveaux medias plus varié quand enseignement dans la classe.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMKN 1 Bantul

Kelas/Semester : XII/I (Kelas Experimen)

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis

Aspek/Keterampilan : Berbicara/ Expression Orale

Pertemuan ke- : 1

Alokasi Waktu : 90 menit

### **Standar Kompetensi :**

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Les moyens des Transports*

### **Kompetensi Dasar :**

- Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

### **Indikator Pencapaian :**

- Mengidentifikasi bunyi, kata atau kalimat dalam dialog yang didengar .
- Menjawab pertanyaan dari informasi tertentu dari dialog yang didengar.

### **Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat tentang *Les moyens des Transports*, dan siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai dengan konteks.

**Tema** : *Les moyens des Transports*

**Savoir-faire** : Demander et dire les transportations

**Grammaire** : adjectives posessif :

Je	mon	ma	mes
Tu	ton	ta	tes
Il/elle	son	sa	ses
Nous	notre	notre	nos
Vous	votre	votre	vos
Ils/elles	leur	leur	leurs

La forme negative, les adjectives qualicatifs, mode imperative.

Verbe etre + adjective verbe en –er

Contoh :

1. Je vais à la plage avec ma mere en voiture
2. Il va à la mer avec ses parents en bateau

**Vocabulaire** : Les moyens des transports : le bus, le train, l'avion, le vélo, la voiture, le moto, le bateau.

**Metode Pembelajaran** :

Materi akan disampaikan dengan menggunakan metode *komunikatif* . Selain itu penyampaian materi juga akan disampaikan dengan teknik tanya jawab (*question-reponses*), dimaksudkan agar tercipta interaksi antara guru dengan murid dalam pembelajaran, sehingga suasana belajar mengajar menjadi aktif dan menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Prancis

### Langkah-langkah Pembelajaran :

#### A. Kegiatan Awal

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	Siswa menjawab
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi            “Baik anak-anak, minggu lalu kalian telah belajar tentang <i>La Famille</i> apa saja yang sudah dijelaskan ?             “Bon, hari ini kita melanjutkan materi kita yang selanjutnya yaitu <i>Les moyens des Transports</i>.”            “Kalian siap untuk hari ini?”</li> </ul>	Siswa menjawab pertanyaan guru.  Siswa memperhatikan guru. Siswa menjawab “Siap pak”

#### B. Kegiatan Inti

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
-----	---------------	----------------

1.	Guru memberikan materi tentang <i>Les moyens des transports</i> dengan menggunakan media Gambar <i>Puzzle</i>	Siswa memperhatikan dengan seksama
2.	Guru memberikan materi melalui permainan dengan menggunakan media gambar <i>Puzzle</i> , dan guru menjelaskan aturan permainannya	Siswa memperhatikan dengan baik dan tertib.
3.	Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.	Siswa memperhatikan guru lalu berkumpul dengan kelompoknya.
4.	Guru membagi masing-masing kelompok dengan <i>puzzle</i> , setiap kelompok menerima 1 buah <i>puzzle</i> .	Siswa menerima <i>puzzle</i> yang diberikan.
5.	Guru meminta siswa untuk mempersiapkan <i>clue</i> sebelum maju ke depan kelas.	Siswa menyanggupi.
6.	Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk maju ke depan kelas untuk memberikan <i>clue</i> tentang <i>puzzle</i> yang mereka terima.	Setiap kelompok maju ke depan kelas satu persatu. Dan kelompok yang lain menjawab/menebak <i>puzzle</i> yang dibawa oleh kelompok yang sedang maju.

### C. Kegiatan Penutup

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
-----	---------------	----------------

1.	Evaluasi Meninjau kembali dengan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang telah diberikan.	Siswa mendengarkan dan menjawab.
2.	Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dialaminya terhadap materi pelajaran hari ini.	Siswa menjawab
3.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan terimakasih dan salam.	

### Sumber dan Media Pembelajaran:

Sumber : buku ajar *Le Mag* halaman 60-61

Media : Media gambar *puzzle*

Penilaian : **Silabus dan Échelle de Harris dalam Christine Tagliante. *Techniques de Classe : L'évaluation* 1994 : 113-114**

(Silabus dan Échelle de Harris dalam Christine Tagliante. *Techniques de Classe : L'évaluation* 1991 : 113-114 )

No	Standar Kompetensi	Indikator	Skor
1	<b>Berbicara</b> Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga	<b>A. PENGUCAPAN</b> ( <i>Prononciation</i> )	
		1. Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali.	1
		2. Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang.	2
		3. Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman.	3
		4. Pengucapan dapat dipahami, namun seringkali masih ada ucapan asing / daerah.	4
		5. Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
		<b>B. TATA BAHASA</b> ( <i>Grammaire</i> )	
		1. Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	1
		2. Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi.	2
		3. Terjadi lebih dari 2 kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan arti / makna.	3

4. Hanya terdapat 1 kesalahan pada tatabahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan makna/arti.	4
5. Tidak ada kesalahan sama sekali pada tatabahasa dan urutan kata.	5
<b>C. KOSAKATA</b> ( <i>Vocabulaire</i> )	
1. Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan.	1
2. Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami.	2
3. Penggunaan kosakata sering tidaktepat, sehingga percakapan agak terbatas sehingga terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata.	3
4. Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih terdapat ketidakcocokan kebahasaan.	4
5. Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
<b>D. KELANCARAN</b> ( <i>Aisance/Fluency</i> )	
1. Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet.	1
2. Pembicaraan masih sering ragu,sering diam, dan kalimat tidak lengkap.	2
3. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan.	3
4. Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang	

	ajek.	4
	5. Pembicaraan sudah seperti penuturasli ( <i>native</i> )	5
	<b>E. PEMAHAMAN</b> ( <i>Compréhension</i> )	
	1. Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan.	1
	2. Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan. Tidak dapat memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan.	2
	3. Memahami percakapan normal dengan agak baik, namun masih perlu pengulangan.	3
	4. Memahami percakapan hamper mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan.	4
	5. Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.	5

Yogyakarta, 18 September 201

Menyetujui,  
Guru Pembimbing



Drs. Sigit Budianto

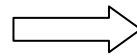
Mahasiswa



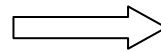
Angga Wahyu Nugroho



## Media Gambar Puzzle



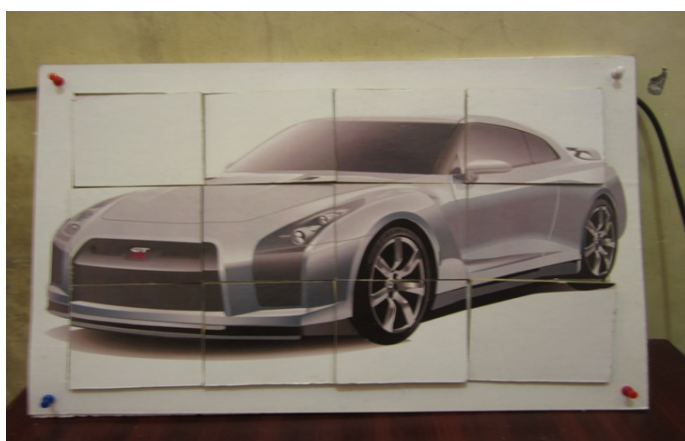
Le Bateau



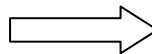
Le Truck



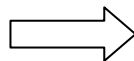
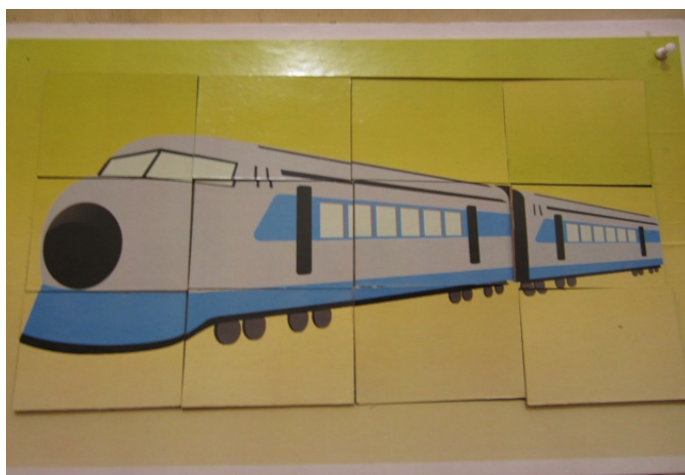
La Cyclo-pousse



La Voiture



Le Bus



Le Train

## PENELITIAN

No	Tes	Kelas	waktu	Jam ke	Soal
1.	Tes Awal ( <i>Pretest</i> )	XII PM 1 dan XII PM 2	Rabu 4 september 2013	1-2 dan 4-5	Presentez vous et votre famille
2.	Tes Akhir ( <i>Postest</i> )	XII PM 1 dan XII PM 2	Rabu 2 oktober 2013	1-2 dan 4-5	Obtenir les vacances et les transport

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMKN 1 Bantul

Kelas/Semester : XII/I (Kelas Experimen)

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis

Aspek/Keterampilan : Berbicara/ Expression Orale

Pertemuan ke- : 1

Alokasi Waktu : 90 menit

### **Standar Kompetensi :**

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Les moyens des Transports*

### **Kompetensi Dasar :**

- Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

### **Indikator Pencapaian :**

- Mengidentifikasi bunyi, kata atau kalimat dalam dialog yang didengar .
- Menjawab pertanyaan dari informasi tertentu dari dialog yang didengar.

### **Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat tentang *Les moyens des Transports*, dan siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai dengan konteks.

**Tema** : *Les moyens des Transports*

**Savoir-faire** : Demander et dire les transportations

**Grammaire** : adjectives posessif :

Je	mon	ma	mes
Tu	ton	ta	tes
Il/elle	son	sa	ses
Nous	notre	notre	nos
Vous	votre	votre	vos
Ils/elles	leur	leur	leurs

La forme negative, les adjectives qualicatifs, mode imperative.

Verbe etre + adjective verbe en –er

Contoh :

1. Je vais à la plage avec ma mere en voiture
2. Il va à la mer avec ses parents en bateau

**Vocabulaire** : Les moyens des transports : le bus, le train, l'avion, le vélo, la voiture, le moto, le bateau.

**Metode Pembelajaran** :

Materi akan disampaikan dengan menggunakan metode *komunikatif* . Selain itu penyampaian materi juga akan disampaikan dengan teknik tanya jawab (*question-reponses*), dimaksudkan agar tercipta interaksi antara guru dengan murid dalam pembelajaran, sehingga suasana belajar mengajar menjadi aktif dan menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Prancis

### Langkah-langkah Pembelajaran :

#### A. Kegiatan Awal

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	Siswa menjawab
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi            “Baik anak-anak, minggu lalu kalian telah belajar tentang <i>La Famille</i> apa saja yang sudah dijelaskan ?             “Bon, hari ini kita melanjutkan materi kita yang selanjutnya yaitu <i>Les moyens des Transports</i>.”            “Kalian siap untuk hari ini?”</li> </ul>	Siswa menjawab pertanyaan guru.  Siswa memperhatikan guru. Siswa menjawab “Siap pak”

#### B. Kegiatan Inti

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
-----	---------------	----------------

1.	Guru memberikan materi tentang <i>Les moyens des transports</i> dengan menggunakan media Gambar <i>Puzzle</i>	Siswa memperhatikan dengan seksama
2.	Guru memberikan materi melalui permainan dengan menggunakan media gambar <i>Puzzle</i> , dan guru menjelaskan aturan permainannya	Siswa memperhatikan dengan baik dan tertib.
3.	Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.	Siswa memperhatikan guru lalu berkumpul dengan kelompoknya.
4.	Guru membagi masing-masing kelompok dengan <i>puzzle</i> , setiap kelompok menerima 1 buah <i>puzzle</i> .	Siswa menerima <i>puzzle</i> yang diberikan.
5.	Guru meminta siswa untuk mempersiapkan <i>clue</i> sebelum maju ke depan kelas.	Siswa menyanggupi.
6.	Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk maju ke depan kelas untuk memberikan <i>clue</i> tentang <i>puzzle</i> yang mereka terima.	Setiap kelompok maju ke depan kelas satu persatu. Dan kelompok yang lain menjawab/menebak <i>puzzle</i> yang dibawa oleh kelompok yang sedang maju.

### C. Kegiatan Penutup

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
-----	---------------	----------------



1.	Evaluasi Meninjau kembali dengan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang telah diberikan.	Siswa mendengarkan dan menjawab.
2.	Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dialaminya terhadap materi pelajaran hari ini.	Siswa menjawab
3.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan terimakasih dan salam.	

### Sumber dan Media Pembelajaran:

Sumber : buku ajar *Le Mag* halaman 60-61

Media : Media gambar *puzzle*

Penilaian : **Silabus dan Échelle de Harris dalam Christine Tagliante. *Techniques de Classe : L'évaluation* 1994 : 113-114**

(Silabus dan Échelle de Harris dalam Christine Tagliante. *Techniques de Classe : L'évaluation* 1991 : 113-114 )

No	Standar Kompetensi	Indikator	Skor
1	<b>Berbicara</b> Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga	<b>A. PENGUCAPAN</b> ( <i>Prononciation</i> )	
		1. Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali.	1
		2. Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang.	2
		3. Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman.	3
		4. Pengucapan dapat dipahami, namun seringkali masih ada ucapan asing / daerah.	4
		5. Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
		<b>B. TATA BAHASA</b> ( <i>Grammaire</i> )	
		1. Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	1
		2. Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi.	2
		3. Terjadi lebih dari 2 kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan arti / makna.	3

4. Hanya terdapat 1 kesalahan pada tatabahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan makna/arti.	4
5. Tidak ada kesalahan sama sekali pada tatabahasa dan urutan kata.	5
<b>C. KOSAKATA</b> ( <i>Vocabulaire</i> )	
1. Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan.	1
2. Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami.	2
3. Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga percakapan agak terbatas sehingga terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata.	3
4. Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih terdapat ketidakcocokan kebahasaan.	4
5. Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
<b>D. KELANCARAN</b> ( <i>Aisance/Fluency</i> )	
1. Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet.	1
2. Pembicaraan masih sering ragu, sering diam, dan kalimat tidak lengkap.	2
3. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan.	3
4. Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang	

	ajak.	4
	5. Pembicaraan sudah seperti penuturasli ( <i>native</i> )	5
	<b>E. PEMAHAMAN</b> ( <i>Compréhension</i> )	
	1. Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan.	1
	2. Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan. Tidak dapat memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan.	2
	3. Memahami percakapan normal dengan agak baik, namun masih perlu pengulangan.	3
	4. Memahami percakapan hamper mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan.	4
	5. Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.	5

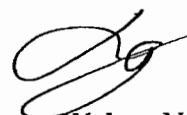
Yogyakarta, 18 September 201

Menyetujui,  
Guru Pembimbing



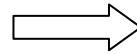
Drs. Sigit Budianto

Mahasiswa

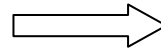


Angga Wahyu Nugroho

## Media Gambar Puzzle



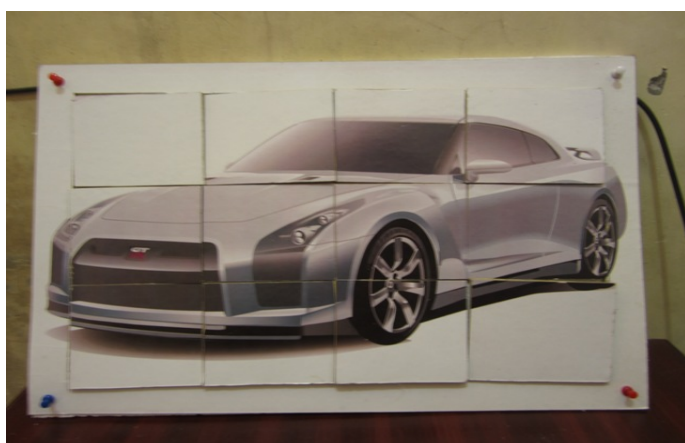
Le Bateau



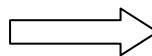
Le Truck



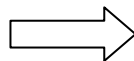
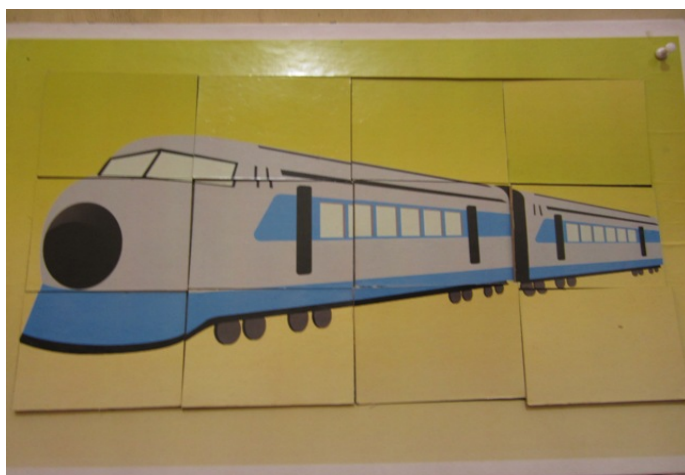
La Cyclo-pousse



La Voiture



Le Bus



Le Train

## PENELITIAN

No	Tes	Kelas	waktu	Jam ke	Soal
1.	Tes Awal ( <i>Pretest</i> )	XII PM 1 dan XII PM 2	Rabu 4 september 2013	1-2 dan 4-5	Presentez vous et votre famille
2.	Tes Akhir ( <i>Postest</i> )	XII PM 1 dan XII PM 2	Rabu 2 oktober 2013	1-2 dan 4-5	Obtenir les vacances et les transport



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMKN 1 Bantul

Kelas/Semester : XII/I (Kelas Experimen)

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis

Aspek/Keterampilan : Berbicara/ Expression Orale

Pertemuan ke- : 1

Alokasi Waktu : 90 menit

### **Standar Kompetensi :**

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Les moyens des Transports*

### **Kompetensi Dasar :**

- Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

### **Indikator Pencapaian :**

- Mengidentifikasi bunyi, kata atau kalimat dalam dialog yang didengar .
- Menjawab pertanyaan dari informasi tertentu dari dialog yang didengar.

### **Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat tentang *Les moyens des Transports*, dan siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai dengan konteks.

**Tema** : *Les moyens des Transports*

**Savoir-faire** : Demander et dire les transportations

**Grammaire** : adjectives posessif :

Je	mon	ma	mes
Tu	ton	ta	tes
Il/elle	son	sa	ses
Nous	notre	notre	nos
Vous	votre	votre	vos
Ils/elles	leur	leur	leurs

La forme negative, les adjectives qualicatifs, mode imperative.

Verbe etre + adjective verbe en –er

Contoh :

1. Je vais à la plage avec ma mere en voiture
2. Il va à la mer avec ses parents en bateau

**Vocabulaire** : Les moyens des transports : le bus, le train, l'avion, le vélo, la voiture, le moto, le bateau.

**Metode Pembelajaran** :

Materi akan disampaikan dengan menggunakan metode *komunikatif* . Selain itu penyampaian materi juga akan disampaikan dengan teknik tanya jawab (*question-reponses*), dimaksudkan agar tercipta interaksi antara guru dengan murid dalam pembelajaran, sehingga suasana belajar mengajar menjadi aktif dan menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Prancis

### Langkah-langkah Pembelajaran :

#### A. Kegiatan Awal

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	Siswa menjawab
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi            “Baik anak-anak, minggu lalu kalian telah belajar tentang <i>La Famille</i> apa saja yang sudah dijelaskan ?             “Bon, hari ini kita melanjutkan materi kita yang selanjutnya yaitu <i>Les moyens des Transports</i>.”            “Kalian siap untuk hari ini?”</li> </ul>	Siswa menjawab pertanyaan guru.  Siswa memperhatikan guru. Siswa menjawab “Siap pak”

#### B. Kegiatan Inti

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
-----	---------------	----------------

1.	Guru memberikan materi tentang <i>Les moyens des transports</i> dengan menggunakan media Gambar <i>Puzzle</i>	Siswa memperhatikan dengan seksama
2.	Guru memberikan materi melalui permainan dengan menggunakan media gambar <i>Puzzle</i> , dan guru menjelaskan aturan permainannya	Siswa memperhatikan dengan baik dan tertib.
3.	Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.	Siswa memperhatikan guru lalu berkumpul dengan kelompoknya.
4.	Guru membagi masing-masing kelompok dengan <i>puzzle</i> , setiap kelompok menerima 1 buah <i>puzzle</i> .	Siswa menerima <i>puzzle</i> yang diberikan.
5.	Guru meminta siswa untuk mempersiapkan <i>clue</i> sebelum maju ke depan kelas.	Siswa menyanggupi.
6.	Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk maju ke depan kelas untuk memberikan <i>clue</i> tentang <i>puzzle</i> yang mereka terima.	Setiap kelompok maju ke depan kelas satu persatu. Dan kelompok yang lain menjawab/menebak <i>puzzle</i> yang dibawa oleh kelompok yang sedang maju.

### C. Kegiatan Penutup

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
-----	---------------	----------------

1.	Evaluasi Meninjau kembali dengan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang telah diberikan.	Siswa mendengarkan dan menjawab.
2.	Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dialaminya terhadap materi pelajaran hari ini.	Siswa menjawab
3.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan terimakasih dan salam.	

### Sumber dan Media Pembelajaran:

Sumber : buku ajar *Le Mag* halaman 60-61

Media : Media gambar *puzzle*

Penilaian : **Silabus dan Échelle de Harris dalam Christine Tagliante. *Techniques de Classe : L'évaluation* 1994 : 113-114**

(Silabus dan Échelle de Harris dalam Christine Tagliante. *Techniques de Classe : L'évaluation* 1991 : 113-114 )

No	Standar Kompetensi	Indikator	Skor
1	<b>Berbicara</b> Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga	<b>A. PENGUCAPAN</b> ( <i>Prononciation</i> )	
		1. Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali.	1
		2. Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang.	2
		3. Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman.	3
		4. Pengucapan dapat dipahami, namun seringkali masih ada ucapan asing / daerah.	4
		5. Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
		<b>B. TATA BAHASA</b> ( <i>Grammaire</i> )	
		1. Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	1
		2. Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi.	2
		3. Terjadi lebih dari 2 kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan arti / makna.	3

	4. Hanya terdapat 1 kesalahan pada tatabahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan makna/arti.	4
	5. Tidak ada kesalahan sama sekali pada tatabahasa dan urutan kata.	5
	<b>C. KOSAKATA</b> ( <i>Vocabulaire</i> )	
	1. Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan.	1
	2. Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami.	2
	3. Penggunaan kosakata sering tidaktepat, sehingga percakapan agak terbatas sehingga terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata.	3
	4. Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih terdapat ketidakcocokan kebahasaan.	4
	5. Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
	<b>D. KELANCARAN</b> ( <i>Aisance/Fluency</i> )	1
	1. Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet.	
	2. Pembicaraan masih sering ragu,sering diam, dan kalimat tidak lengkap.	2
	3. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan.	3
	4. Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang	

	ajak.	4
	5. Pembicaraan sudah seperti penuturasli ( <i>native</i> )	5
	<b>E. PEMAHAMAN</b> ( <i>Compréhension</i> )	
	1. Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan.	1
	2. Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan. Tidak dapat memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan.	2
	3. Memahami percakapan normal dengan agak baik, namun masih perlu pengulangan.	3
	4. Memahami percakapan hamper mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan.	4
	5. Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.	5

Yogyakarta, 18 September 201

Menyetujui,  
Guru Pembimbing



Drs. Sigit Budianto

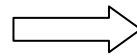
Mahasiswa



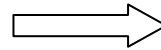
Angga Wahyu Nugroho



## Media Gambar Puzzle



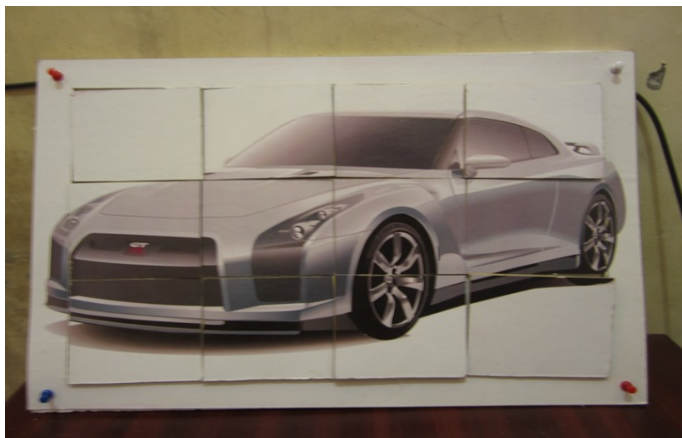
Le Bateau



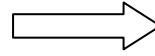
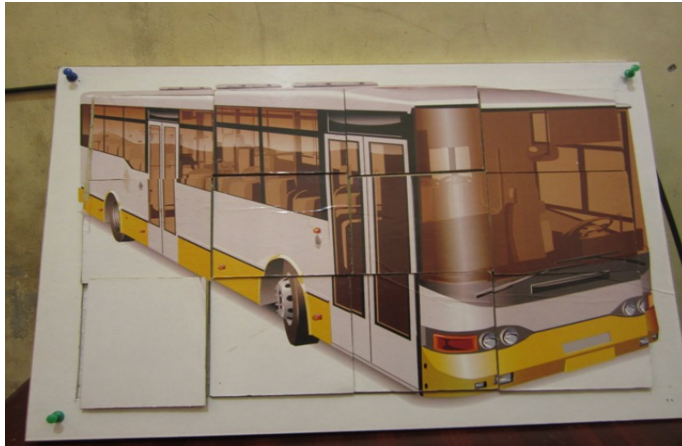
Le Truck



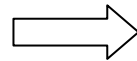
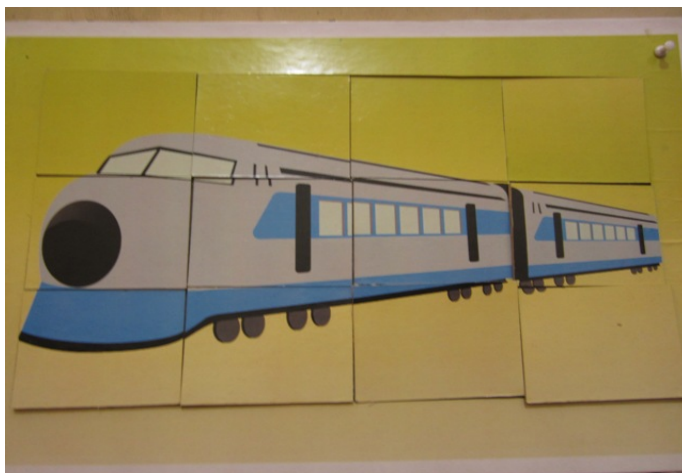
La Cyclo-pousse



La Voiture



Le Bus



Le Train

## PENELITIAN

No	Tes	Kelas	waktu	Jam ke	Soal
1.	Tes Awal ( <i>Pretest</i> )	XII PM 1 dan XII PM 2	Rabu 4 september 2013	1-2 dan 4-5	Presentez vous et votre famille
2.	Tes Akhir ( <i>Postest</i> )	XII PM 1 dan XII PM 2	Rabu 2 oktober 2013	1-2 dan 4-5	Obtenir les vacances et les transport

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMKN 1 Bantul

Kelas/Semester : XII/I (Kelas Kontrol)

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis

Aspek/Keterampilan : Berbicara/ Expression Orale

Pertemuan ke- : 2

Alokasi Waktu : 90 menit

### **Standar Kompetensi :**

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Les moyen de transport

### **Kompetensi Dasar :**

- Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

### **Indikator Pencapaian :**

- Mengidentifikasi bunyi, kata atau kalimat dalam dialog yang didengar .
- Menjawab pertanyaan dari informasi tertentu dari dialog yang didengar.

### **Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat tentang les vacances, dan siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai dengan konteks.

**Tema** : *Les moyen des transports*

**Savoir-faire** : Demander et dire les transportations

**Grammaire** : adjectives posessif :

Je	mon	ma	mes
Tu	ton	ta	tes
Il/elle	son	sa	ses
Nous	notre	notre	nos
Vous	votre	votre	vos
Ils/elles	leur	leur	leurs

La forme negative, les adjectives qualicatifs, mode imperative.

Verbe etre + adjective verbe en –er

Contoh :

1. Je vais à la plage avec mes parents en bateau
2. Il va à la montagne avec ses amis en voiture

**Vocabulaire** : Les moyens des transports : le bus, le train, l’avion, le vélo, la voiture, le moto, le bateau.

**Metode Pembelajaran** :

Materi akan disampaikan dengan menggunakan metode *komunikatif* . Selain itu penyampaian materi juga akan disampaikan dengan teknik tanya jawab (*question-reponses*), dimaksudkan agar tercipta interaksi antara guru dengan murid dalam pembelajaran, sehingga suasana belajar mengajar menjadi aktif dan menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Prancis

### Langkah-langkah Pembelajaran :

#### A. Kegiatan Awal

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	Siswa menjawab
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi            “Baik anak-anak, minggu lalu kalian telah belajar tentang <i>La Famille</i> apa saja yang sudah dijelaskan ?</li> <li>“Bon, hari ini kita melanjutkan materi kita yang selanjutnya yaitu Les moyens des transports.”</li> <li>“Kalian siap untuk hari ini?”</li> </ul>	<p>Siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p>Siswa memperhatikan guru.</p> <p>Siswa menjawab “Siap pak”</p>

#### B. Kegiatan Inti

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	Guru memberikan materi tentang Les moyens des transport dengan menggunakan teknik ceramah dan dibantu dengan power point.	Siswa memperhatikan dengan seksama
2.	Guru menjelaskan materi yang ada di power point	Siswa memperhatikan dengan baik dan tertib.
3.	Guru berinteraksi dengan siswa dengan cara bertanya kepada siswa berhubungan dengan materi "Les moyens des transport".	Siswa merespon balik interaksi guru dengan menjawab pertanyaan yang diajukan.

### C. Kegiatan Penutup

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	Evaluasi Meninjau kembali dengan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang telah diberikan.	Siswa mendengarkan dan menjawab.
2.	Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dialaminya terhadap materi pelajaran hari ini.	Siswa menjawab



3.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan terimakasih dan salam.	
----	---	--

**Sumber dan Media Pembelajaran:**

Sumber : buku ajar *Le Mag* halaman 60-61

Media : Papan tulis dan power point

Penilaian : Penilaian didasarkan pada kriteria yang dikemukakan oleh Tagliante.

No	Standar Kompetensi	Indikator	Skor
1	<b>Berbicara</b> Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga	<b>A. PENGUCAPAN</b> <i>(Prononciation)</i>	
		1. Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali.	1
		2. Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang.	2
		3. Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman.	3
		4. Pengucapan dapat dipahami, namun seringkali masih ada ucapan asing / daerah.	4
		5. Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
		<b>B. TATA BAHASA</b> <i>(Grammaire)</i>	
		1. Kesalahan tatabahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	1
		2. Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi.	2
		3. Terjadi lebih dari 2 kesalahan pada tatabahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan arti / makna.	3
		4. Hanya terdapat 1 kesalahan pada tatabahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan makna/arti.	4
		5. Tidak ada kesalahan sama sekali pada tatabahasa dan	5

	urutan kata.	
	<b>C. KOSAKATA</b> ( <i>Vocabulaire</i> )	
	1. Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan.	1
	2. Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami.	2
	3. Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga percakapan agak terbatas sehingga terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata.	3
	4. Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih terdapat ketidakcocokan kebahasaan.	4
	5. Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
	<b>D. KELANCARAN</b> ( <i>Aisance/Fluency</i> )	1
	1. Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet.	
	2. Pembicaraan masih sering ragu, sering diam, dan kalimat tidak lengkap.	2
	3. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan.	3
	4. Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang ajek.	4
	5. Pembicaraan sudah seperti penuturasli ( <i>native</i> )	5

<b>E. PEMAHAMAN</b> ( <i>Compréhension</i> )	
1. Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan.	1
2. Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan. Tidak dapat memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan.	2
3. Memahami percakapan normal dengan agak baik, namun masih perlu pengulangan.	3
4. Memahami percakapan hampir mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan.	4
5. Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.	5

Yogyakarta, 25 September 20

Menyetujui,  
Guru Pembimbing



Drs. Sigit Budianto

Mahasiswa



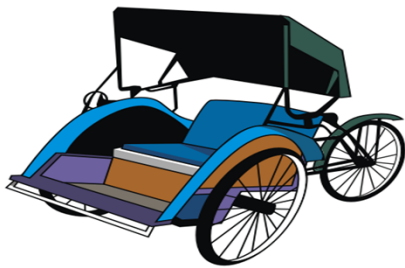
Angga Wahyu Nugroho

## Les Moyens des Transports

### Le Vélo



### Le Cyclo-Pousse



### La Dos à dos



### Le Bus



### La Voiture



## La Moto



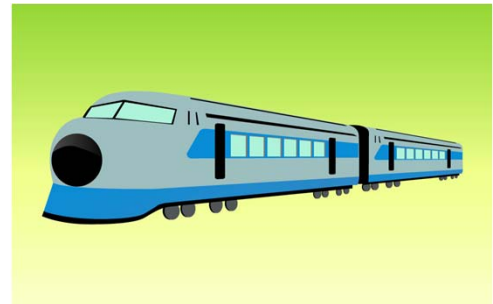
## L'Avion



## Le Bateau



## Le Train



## Le Truck



**Buatlah percakapan seperti contoh dibawah ini :**

A : qu'est-ce que tu fais en vacances?

B : je vais à ..... avec ....., et vous?

A : je vais à ..... avec ....., vous partez comment?

B : je pars en ..... et vous?

A : je pars en voiture. Au revoir

B : au revoir

## Les verbes

### • Partir

Je **pars**

Tu **pars**

Il/Elle **part**

Vous **partez**

Nous **partons**

Ils/Elles **partent**

### • Aller

Je **vais**

Tu **vas**

Il/Elle **va**

Vous **allez**

Nous **allons**

Ils/Elles **vont**

## PENELITIAN

No	Tes	Kelas	waktu	Jam ke	Soal
1.	Tes Awal ( <i>Pretest</i> )	XII PM 1 dan XII PM 2	Rabu 4 september 2013	1-2 dan 4-5	Presentez vous et votre famille
2.	Tes Akhir ( <i>Postest</i> )	XII PM 1 dan XII PM 2	Rabu 2 oktober 2013	1-2 dan 4-5	Obtenir les vacances et les transport



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMKN 1 Bantul

Kelas/Semester : XII/I (Kelas Kontrol)

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis

Aspek/Keterampilan : Berbicara/ Expression Orale

Pertemuan ke- : 2

Alokasi Waktu : 90 menit

### **Standar Kompetensi :**

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Les moyen de transport

### **Kompetensi Dasar :**

- Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

### **Indikator Pencapaian :**

- Mengidentifikasi bunyi, kata atau kalimat dalam dialog yang didengar .
- Menjawab pertanyaan dari informasi tertentu dari dialog yang didengar.

### **Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat tentang les vacances, dan siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai dengan konteks.

**Tema** : *Les moyen des transports*

**Savoir-faire** : Demander et dire les transportations

**Grammaire** : adjectives posessif :

Je	mon	ma	mes
Tu	ton	ta	tes
Il/elle	son	sa	ses
Nous	notre	notre	nos
Vous	votre	votre	vos
Ils/elles	leur	leur	leurs

La forme negative, les adjectives qualicatifs, mode imperative.

Verbe etre + adjective verbe en –er

Contoh :

1. Je vais à la plage avec mes parents en bateau
2. Il va à la montagne avec ses amis en voiture

**Vocabulaire** : Les moyens des transports : le bus, le train, l’avion, le vélo, la voiture, le moto, le bateau.

**Metode Pembelajaran** :

Materi akan disampaikan dengan menggunakan metode *komunikatif* . Selain itu penyampaian materi juga akan disampaikan dengan teknik tanya jawab (*question-reponses*), dimaksudkan agar tercipta interaksi antara guru dengan murid dalam pembelajaran, sehingga suasana belajar mengajar menjadi aktif dan menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Prancis

## Langkah-langkah Pembelajaran :

### A. Kegiatan Awal

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	Siswa menjawab
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi            “Baik anak-anak, minggu lalu kalian telah belajar tentang <i>La Famille</i> apa saja yang sudah dijelaskan ?</li> <li>“Bon, hari ini kita melanjutkan materi kita yang selanjutnya yaitu Les moyens des transports.”</li> <li>“Kalian siap untuk hari ini?”</li> </ul>	<p>Siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p>Siswa memperhatikan guru.</p> <p>Siswa menjawab “Siap pak”</p>

### B. Kegiatan Inti

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	Guru memberikan materi tentang Les moyens des transport dengan menggunakan teknik ceramah dan dibantu dengan power point.	Siswa memperhatikan dengan seksama
2.	Guru menjelaskan materi yang ada di power point	Siswa memperhatikan dengan baik dan tertib.
3.	Guru berinteraksi dengan siswa dengan cara bertanya kepada siswa berhubungan dengan materi "Les moyens des transport".	Siswa merespon balik interaksi guru dengan menjawab pertanyaan yang diajukan.

### C. Kegiatan Penutup

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	Evaluasi Meninjau kembali dengan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang telah diberikan.	Siswa mendengarkan dan menjawab.
2.	Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dialaminya terhadap materi pelajaran hari ini.	Siswa menjawab

3.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan terimakasih dan salam.	
----	---	--

**Sumber dan Media Pembelajaran:**

Sumber : buku ajar *Le Mag* halaman 60-61

Media : Papan tulis dan power point

Penilaian : Penilaian didasarkan pada kriteria yang dikemukakan oleh Tagliante.

No	Standar Kompetensi	Indikator	Skor
1	<b>Berbicara</b> Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga	<b>A. PENGUCAPAN</b> <i>(Prononciation)</i>	
		1. Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali.	1
		2. Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang.	2
		3. Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman.	3
		4. Pengucapan dapat dipahami, namun seringkali masih ada ucapan asing / daerah.	4
		5. Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
		<b>B. TATA BAHASA</b> <i>(Grammaire)</i>	
		1. Kesalahan tatabahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	1
		2. Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi.	2
		3. Terjadi lebih dari 2 kesalahan pada tatabahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan arti / makna.	3
		4. Hanya terdapat 1 kesalahan pada tatabahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan makna/arti.	4
		5. Tidak ada kesalahan sama sekali pada tatabahasa dan	5

	urutan kata.	
	<b>C. KOSAKATA</b> ( <i>Vocabulaire</i> )	
	1. Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan.	1
	2. Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami.	2
	3. Penggunaan kosakata sering tidaktepat, sehingga percakapan agak terbatas sehingga terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata.	3
	4. Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih terdapat ketidakcocokan kebahasaan.	4
	5. Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
	<b>D. KELANCARAN</b> ( <i>Aisance/Fluency</i> )	1
	1. Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet.	
	2. Pembicaraan masih sering ragu,sering diam, dan kalimat tidak lengkap.	2
	3. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan.	3
	4. Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang ajek.	4
	5. Pembicaraan sudah seperti penuturasli ( <i>native</i> )	5

<b>E. PEMAHAMAN</b> ( <i>Compréhension</i> )	
1. Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan.	1
2. Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan. Tidak dapat memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan.	2
3. Memahami percakapan normal dengan agak baik, namun masih perlu pengulangan.	3
4. Memahami percakapan hamper mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan.	4
5. Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.	5

Yogyakarta, 25 September 20

Menyetujui,  
Guru Pembimbing



Drs. Sigit Budianto

Mahasiswa



Angga Wahyu Nugroho

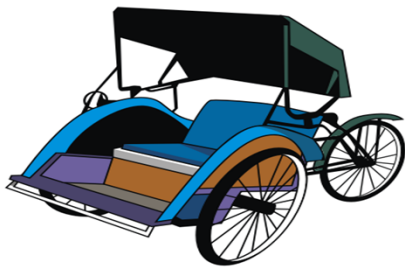


## Les Moyens des Transports

### Le Vélo



### Le Cyclo-Pousse



### La Dos à dos



### Le Bus



### La Voiture



## La Moto



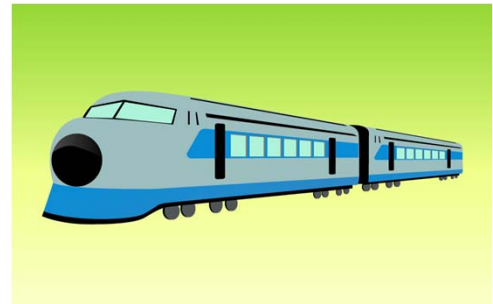
## L'Avion



## Le Bateau



## Le Train



## Le Truck



**Buatlah percakapan seperti contoh dibawah ini :**

A : qu'est-ce que tu fais en vacances?

B : je vais à ..... avec ....., et vous?

A : je vais à ..... avec ....., vous partez comment?

B : je pars en ..... et vous?

A : je pars en voiture. Au revoir

B : au revoir

## Les verbes

### • Partir

Je **pars**

Tu **pars**

Il/Elle **part**

Vous **partez**

Nous **partons**

Ils/Elles **partent**

### • Aller

Je **vais**

Tu **vas**

Il/Elle **va**

Vous **allez**

Nous **allons**

Ils/Elles **vont**

## PENELITIAN

No	Tes	Kelas	waktu	Jam ke	Soal
1.	Tes Awal ( <i>Pretest</i> )	XII PM 1 dan XII PM 2	Rabu 4 september 2013	1-2 dan 4-5	Presentez vous et votre famille
2.	Tes Akhir ( <i>Postest</i> )	XII PM 1 dan XII PM 2	Rabu 2 oktober 2013	1-2 dan 4-5	Obtenir les vacances et les transport

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMKN 1 Bantul

Kelas/Semester : XII/I (Kelas Kontrol)

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis

Aspek/Keterampilan : Berbicara/ Expression Orale

Pertemuan ke- : 2

Alokasi Waktu : 90 menit

### **Standar Kompetensi :**

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Les moyen de transport

### **Kompetensi Dasar :**

- Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

### **Indikator Pencapaian :**

- Mengidentifikasi bunyi, kata atau kalimat dalam dialog yang didengar .
- Menjawab pertanyaan dari informasi tertentu dari dialog yang didengar.

### **Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat tentang les vacances, dan siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai dengan konteks.

**Tema** : *Les moyen des transports*

**Savoir-faire** : Demander et dire les transportations

**Grammaire** : adjectives posessif :

Je	mon	ma	mes
Tu	ton	ta	tes
Il/elle	son	sa	ses
Nous	notre	notre	nos
Vous	votre	votre	vos
Ils/elles	leur	leur	leurs

La forme negative, les adjectives qualicatifs, mode imperative.

Verbe etre + adjective verbe en –er

Contoh :

1. Je vais à la plage avec mes parents en bateau
2. Il va à la montagne avec ses amis en voiture

**Vocabulaire** : Les moyens des transports : le bus, le train, l’avion, le vélo, la voiture, le moto, le bateau.

**Metode Pembelajaran :**

Materi akan disampaikan dengan menggunakan metode *komunikatif* . Selain itu penyampaian materi juga akan disampaikan dengan teknik tanya jawab (*question-reponses*), dimaksudkan agar tercipta interaksi antara guru dengan murid dalam pembelajaran, sehingga suasana belajar mengajar menjadi aktif dan menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Prancis

### Langkah-langkah Pembelajaran :

#### A. Kegiatan Awal

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	Siswa menjawab
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi            “Baik anak-anak, minggu lalu kalian telah belajar tentang <i>La Famille</i> apa saja yang sudah dijelaskan ?</li> <li>“Bon, hari ini kita melanjutkan materi kita yang selanjutnya yaitu Les moyens des transports.”</li> <li>“Kalian siap untuk hari ini?”</li> </ul>	Siswa menjawab pertanyaan guru.  Siswa memperhatikan guru. Siswa menjawab “Siap pak”

#### B. Kegiatan Inti

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	Guru memberikan materi tentang Les moyens des transport dengan menggunakan teknik ceramah dan dibantu dengan power point.	Siswa memperhatikan dengan seksama
2.	Guru menjelaskan materi yang ada di power point	Siswa memperhatikan dengan baik dan tertib.
3.	Guru berinteraksi dengan siswa dengan cara bertanya kepada siswa berhubungan dengan materi "Les moyens des transport".	Siswa merespon balik interaksi guru dengan menjawab pertanyaan yang diajukan.

### C. Kegiatan Penutup

NO.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	Evaluasi Meninjau kembali dengan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang telah diberikan.	Siswa mendengarkan dan menjawab.
2.	Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dialaminya terhadap materi pelajaran hari ini.	Siswa menjawab



3.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan terimakasih dan salam.	
----	---	--

**Sumber dan Media Pembelajaran:**

Sumber : buku ajar *Le Mag* halaman 60-61

Media : Papan tulis dan power point

Penilaian : Penilaian didasarkan pada kriteria yang dikemukakan oleh Tagliante.

No	Standar Kompetensi	Indikator	Skor
1	<b>Berbicara</b> Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga	<b>A. PENGUCAPAN</b> <i>(Prononciation)</i>	
		1. Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali.	1
		2. Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang.	2
		3. Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman.	3
		4. Pengucapan dapat dipahami, namun seringkali masih ada ucapan asing / daerah.	4
		5. Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
		<b>B. TATA BAHASA</b> <i>(Grammaire)</i>	
		1. Kesalahan tatabahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	1
		2. Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi.	2
		3. Terjadi lebih dari 2 kesalahan pada tatabahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan arti / makna.	3
		4. Hanya terdapat 1 kesalahan pada tatabahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan makna/arti.	4
		5. Tidak ada kesalahan sama sekali pada tatabahasa dan	5

	urutan kata.	
	<b>C. KOSAKATA</b> ( <i>Vocabulaire</i> )	
	1. Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan.	1
	2. Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami.	2
	3. Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga percakapan agak terbatas sehingga terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata.	3
	4. Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih terdapat ketidakcocokan kebahasaan.	4
	5. Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5
	<b>D. KELANCARAN</b> ( <i>Aisance/Fluency</i> )	1
	1. Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet.	
	2. Pembicaraan masih sering ragu, sering diam, dan kalimat tidak lengkap.	2
	3. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan.	3
	4. Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang ajek.	4
	5. Pembicaraan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5

<b>E. PEMAHAMAN</b> ( <i>Compréhension</i> )	
1. Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan.	1
2. Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan. Tidak dapat memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan.	2
3. Memahami percakapan normal dengan agak baik, namun masih perlu pengulangan.	3
4. Memahami percakapan hampir mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan.	4
5. Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.	5

Yogyakarta, 25 September 20

Menyetujui,  
Guru Pembimbing



Drs. Sigit Budianto

Mahasiswa



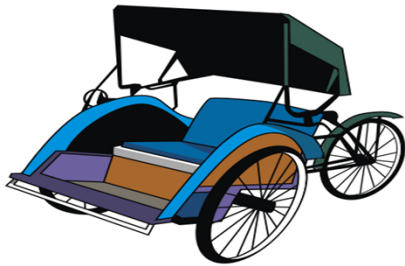
Angga Wahyu Nugroho

## Les Moyens des Transports

### Le Vélo



### Le Cyclo-Pousse



### La Dos à dos



### Le Bus



### La Voiture



## La Moto



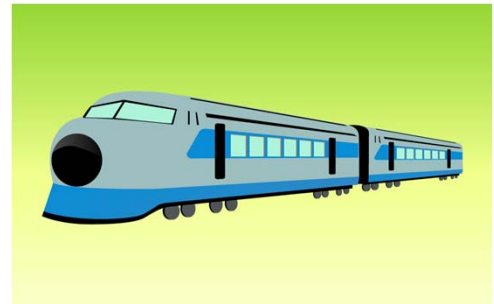
## L'Avion



## Le Bateau



## Le Train



## Le Truck



**Buatlah percakapan seperti contoh dibawah ini :**

A : qu'est-ce que tu fais en vacances?

B : je vais à ..... avec ....., et vous?

A : je vais à ..... avec ....., vous partez comment?

B : je pars en ..... et vous?

A : je pars en voiture. Au revoir

B : au revoir

## Les verbes

### • Partir

Je **pars**

Tu **pars**

Il/Elle **part**

Vous **partez**

Nous **partons**

Ils/Elles **partent**

### • Aller

Je **vais**

Tu **vas**

Il/Elle **va**

Vous **allez**

Nous **allons**

Ils/Elles **vont**

## PENELITIAN

No	Tes	Kelas	waktu	Jam ke	Soal
1.	Tes Awal ( <i>Pretest</i> )	XII PM 1 dan XII PM 2	Rabu 4 september 2013	1-2 dan 4-5	Presentez vous et votre famille
2.	Tes Akhir ( <i>Postest</i> )	XII PM 1 dan XII PM 2	Rabu 2 oktober 2013	1-2 dan 4-5	Obtenir les vacances et les transport



### Pretest Kelas Kontrol

1. ( 3ə ma pel ira )  
 ( ma mer sa pel sarwati )  
 ( et ma per sa pel Tarjo )                      Nilai : 9  
 ( 3e ā frɛɪ et 3ə yn sɛɪ )  
 ( vwa la sɛ ma fa mil )
2. ( 3ə ma pel Estu )  
 ( ma mɛɪ sa pel Sarinem )  
 ( et mō per sa pel Tugiman )                      Nilai : 12  
 ( 3e nə pas lə frɛɪ )  
 ( vala la sɛ ma ti )
3. ( 3ə ma pel Endar )  
 ( ma mɛɪ sa pel Waginah )  
 ( et mō pɛɪ sa pel Wondo )                      Nilai : 11  
 ( 3ə nə. jə nə pa lə frɛɪ )  
 ( et ɛ va pel )  
 ( vwa la sɛ mō fa mil )
4. ( zə ma pel ifa mufi )  
 ( ma mer sa pel Sumiyati )  
 ( et mō per sa pel Paidi )                      Nilai : 9  
 ( zɛ nə pas lə frɛɪ et zɛ yn sɛɪ )  
 ( vwa la sɛ ma fa mil )

5. ( zə ma pel Hidayati )  
 ( ma mer sa pel Swardyah )  
 ( et mō per sa pel Budi )                      Nilai : 9  
 ( zə ā e.... zətā la yn sər )  
 ( vwa la se mō fa mi )
6. ( zə ma pel Imam )  
 ( ma mer sa pel Jumiya )  
 ( mō per sa pel Bambang )                      Nilai : 9  
 ( zai ā frer )  
 ( va la sō mō fa mi )
7. ( zə ma pel Esti )  
 ( ma mere sa pel Sri lestari )  
 ( et ma pere sa pel Widodo Mulyo )                      Nilai : 9  
 ( zai de... zai trwa sər )  
 ( vala se ma fa mi )
8. ( zə ma pel Esta )  
 ( ma mere sa pel Ngatilah )  
 ( e ma pere sa pel Ngadino )                      Nilai : 8  
 ( zə nai pas lə frere la sər )  
 ( va la sō mō fa mi )
9. ( zə ma pel Erni )  
 ( ma mere sa pel Waginah )  
 ( et ma pere sa pel Wiji )                      Nilai : 8  
 ( zə ā frer et zə nai pas yn sər )  
 ( va la se ma fa mi )

10. ( za ma pel Handini )

( ma mek sa pel Murni )

( e mō pere sa pel Rohadi )

Nilai : 9

( ʒe ā fræk )

( va la se mō fa mi )

11. ( ʒə ma pel Hindun )

( ma mek sa pel Saniyem )

( et ma pek sa pel Suhadi )

Nilai : 9

( ze ai ā sæk e ze nai pas lə frer )

( vwa la se ma fa mi )

12. ( ze ma pel irawan )

( ma mere sa pel yatmini )

( et mō pek sa pel Taman )

Nilai : 9

( ʒe ai ā fræk )

( vwa la se ma mō )

13. ( ze ma pel Hesti nisa )

( ma mere sa pel Suhartini )

( et mō pere sa pel Pardi )

Nilai : 9

( ʒə ai ā fræk )

( vwa la se ma mō fa mi )

14. ( za ma pel fetri )

( ma mek sa pel Indah )

( e mō pek sa pel Driyono )

Nilai : 10

( ze ā fræk e ʒe ā sæk )

( va la se mō fa mi )

15. ( ze ma pel Rismawati )

( ma mek sa pel Murni )

( e mō pek sa pel Moh.Rohadi )

( 3e ā frek e 3e yn sœk )

( vwa la se ma fa mi )

16. ( ze ma pel Pipit )

( ma mek sa pel Waginah )

( et mō pek sa pel Suryadi )

Nilai : 9

( 3e nepa frek e 3e ā sœk )

( vwa la se ma fa mi )

17. ( 3e ma pel fitri )

( ma mek sa pel Purwati )

( e mō pere sa pel Toni )

Nilai : 11

( 3e, 3e ā frek e ne, ne pa la sœk )

( vwa la se ma fa mi )

18. ( 3e ma pel Erika )

( ma mek sa pel Marini )

( et ma pek sa pel Jukidi )

Nilai : 9

( 3e ai ā frek e 3e naipa yn sœk )

( va la se mō fa mi )

19. ( 3e ma pel ira )

( mō mek sa pel Waginem )

( et mō pek sa pel Tarman )

Nilai : 10

( ʒe dõ frɛɐ̃ ɛ ʒe ai yn sœɐ̃ )

( va la sɛ ma fa mi )

20. ( ʒə ma pɛl Fahmi )

( ma mɛrɛ sa pɛl Dasirah )

( ɛt mõ pɛrɛ sa pɛl Parjo )

Nilai : 9

( ʒe ai yn sœɐ̃ )

( vo la sɛ ma fa mi )

21. ( ze ma pɛl Gani )

( ma mɛɐ̃ sa pɛl Susi )

( ɛt mõ pɛɐ̃ sa pɛl Sumaryanto )

Nilai : 9

( ze ɛ sœɐ̃ ɛ ze le frɛɐ̃ )

( va la sɛ mõ fa mi )

22. ( ʒə ma pɛl Amelia )

( mõ mɛɐ̃ sa pɛl Rosa )

( ɛ ma pɛɐ̃ sa pɛl Parmin )

Nilai : 9

( ʒe ai ã frɛɐ̃ ɛ ʒe ai yn sœɐ̃ )

( vwa la sɛ mõ fa mi )

23. ( ʒə ma pɛl Esti )

( ma mɛɐ̃ sa pɛl Tri )

( ɛt ma pɛɐ̃ sa pɛl Matofani )

Nilai : 9

( ze du frɛɐ̃ ɛt ʒe yn sœɐ̃ )

( vo la sɛ mõ fa mi )

24. ( ze ma pɛl Gati )

( ma mɛɐ̃ sa pɛl Waginah )

( **et** mō pɛɪ sa pel Rudi)                      Nilai : 9

( ʒɛ **la** sœɪ )

( **vo** la sɛ ma fa **mi** )

25. ( ʒə ma pel irma )

( ma mɛɪ sa pel Esti )

( **et** mō pɛɪ sa pel Wagino)                      Nilai : 9

( **zai** trwa frɛɪ, **ze** na pa **la** sœɪ )

( vwa la sɛ **mō** fa mi )

26. ( ʒə ma pel Hesti )

( ma mɛɪ sa pel Beti )

( **et** mō pɛɪ sa pel Jono)                      Nilai : 10

( ʒɛ **nə**..... )

( vwa la sɛ ma fa mi )

27. ( **ze** ma pel Eva )

( **mō** mɛɪ sa pel Surti )

( **ɛ** mō pɛɪ sa pel Tri )                      Nilai : 9

( ʒə **ai** du frɛɪ **ɛ** ʒə **ai** du sœɪ )

( vwa la sɛ ma fa mi )

28. ( ʒə ma pel Lisa )

( ma mɛɪ sa pel Irma )

( **et** **ma** **pɛɪ** sa pel Paijo )                      Nilai : 9

( **jai** ā sœɪ , **je** **naipa** **le** frɛɪ )

( **va** la sɛ ma fa mi )

## 29. ( 3ə ma pel lka )

( ma mɛɛ sa pel Endarwati )

( ɛ mɔ̃ pɛɛ sa pel Santoso )

Nilai : 10

( je ʔ frɛɛ ɛ je ne pa la sɛɛ )

( vo la se ma fa mi )

## 30. ( je ma pel Puput )

( ma mɛɛ sa pel Sarimin )

( nt ma pɛɛ sa pel Suyadi )

Nilai : 9

( je nɛpɛɛ le frɛɛ ɛ je ʔ yn sɛɛ )

( voa la se ma fa mi )

## Pretest kelas eksperimen

1. (ja ma pel anggar, sa pel sa pel)

(ma mer sa pel marni)

Nilai : 9

(ja a frer il sa pel rian)

( va la se ma fa mil)

2. (ja ma pel benedita devina)

(ma meu sa pel ijah)

(mō per sa pel Tarjo)

Nilai : 9

(ja ai a freu)

(ja ai dō ser el sa pel regina e cristy)

( vo la se ma pel, se ma fa mil)

3. (ja ma pel atin)

(mō meu sa pel inayah)

(mō per sa pel budi)

(ze dō a frer sa pel firman)

( vo i la si ma fa mil)

4. (ja ma pel dewi)

(ma mer sa pel suryati)

(e mō per sa pel rohadi)

Nilai : 9

(..... jeda lama dan tertawa)

(je yn freu el sap el imam)

( vo la se ma fa mi)

5. (ja ma pel dwi novitasari)

(ma meu sa pel maryati)



(a.....mō pēꝛ sa pel irawan) Nilai : 10

(3a ai ā frēꝛ sa pel indra)

(sē mō.....vā la cēs ma fa mi)

6. (3a ma..... 3a pel angkita)

(mō pēꝛ..... ma mēꝛ sa pel tuti)

(mō pēꝛ sa pel marno) Nilai : 10

(vwa la...3a trwa frēꝛ il sa pel taufiq)

(vwa la sē ma fa mil)

7. (3a ma pel dita)

(mō pēꝛ sa pel rianto)

(ma mēꝛ sa pel indah)

(3a yn frēꝛ el sa pel nugroho) Nilai : 9

(mwa dō yn sēꝛ el sa pel reni)

(vā la sē mō fa mi)

8. (3a ma pel achmad choirul)

(mō pēꝛ sa pel winarno)

(ma mēꝛ sa pel wiyannah) Nilai : 9

(zai yn frēꝛ il sa pel chandra)

(mē zē ne pas la sēꝛ)

(vwa la sē ma fa mil)

9. (3a ma pel desi)

(mō pēꝛ sa pel mujiono)

(ma mēꝛ sa pel tuti) Nilai : 9

(iē ai ā sēꝛ el, el sa pel andini)

(ma jō nō pa lō frēꝛ)

( va la ee es ma fa mi)

10. (3a ma pel desi tri)

(mō peu sa pel sasongko)

(ma mer sa pel rianti)

Nilai : 9

(zai yn freu sa pel tono)

( vwa ma se ma fa mi ehi vwa ma se ma fa mi?)

11. (3a ma pel dicky)

(mō per sa pel budiyanto)

(ma mer sa pel murni)

Nilai : 10

(3a ai do freu et a mer)

( vwa la se ma fa mi)

12. (ia ma pel brigita)

(mō per sa pel sumarno)

(ma mer sa pel endang)

Nilai : 8

(je ai yn frer il sa pel toni)

( va la se ma fa mi)

13. (ia ma pel denis)

(mō pere sa pel paryadi)

(ma mere sa pel sumarni)

Nilai : 8

(je ai yn seer il sa pel murni)

( vwo la se mō fa mi)

14. (3a ma pel aditya)

(mō peu sa pel kristanto)

(ma mer sa pel tarjiah)

Nilai : 10

(3e do seue, me ja ne pa le frer)

( va la se ma fa mil)

15. (3ə ma pəl ahmad)

(mō per sa pəl widodo)

(mō mer sa pəl suwati) Nilai : 9

(zai trɔis frɛr il sa pəl anto, budi, et anton)

( va la se mō fa mil)

16. (jə ma pəl aprina)

( mō per sa pəl tukiman)

(ma mer sa pəl indah) Nilai : 10

(3ɛ nə pas lə frɛs mɛ ʒɛ yn la sɛs sa pəl santi)

( vwo la se ma fa mi)

17. (zə ma pəl egi)

(ma mer sa pəl restu)

(mō per sa pəl indra) Nilai : 8

(3ə ai ā frɛr il sa pəl agung et ʒɛ yn sɛr el sa pəl diah )

( vwo la sə ma fa mi)

18. (jə ma pəl nuryanti)

(mō mer sa pəl juminten) :

(mō per sa pəl sucipto) Nilai : 8

(jai lə frɛr il sa pəl tanto mɛ ʒɛ nə pas lə sɛs)

( va la se ma fa mil)

19. (3ə ma pəl andini dian)

(mō mer sa pəl fitri)

(mō per sa pəl sugeng) Nilai : 8

(zai nai pas yn frɛs mɛ zɛ unɛ sɛs el sa pəl fera )

( vwo la se mō fa mil)

20. (ja ma pel alita)

(mō pēu sa pel sutopo)

(mō mēu sa pel yuanita)

Nilai : 9

(iai ā frēu et yn sœu)

( va la se mō fa mil)

21. (ʒa ma pel elsa)

(mō pēu sa pel ariyo)

(ma mēu sa pel atikah)

Nilai : 11

(ʒe yn sœu el sa pel reni mē ʒe nri pas la frēu)

( vwa la se ma fa mi)

22. (ja ma pel artining)

(ma mēu sa pel yuni)

(mō pēu sa pel taufiqurahman)

Nilai : 9

(zai do frēu il sa pel dodi et rio mē je ne pas la sœu)

( vwa la se ma fa mil)

23. (ʒa ma pel anita dwi)

(mō mēu sa pel sumarni)

(mō pēu sa pel rudi)

Nilai : 10

(ʒe ā frēu il sa pel deni mē ʒa ne pas yn sœu)

( vwo la se ma fa mi)

24. (ʒa ma pel dhika)

(ma mēu sa pel sri)

(mō pēu sa pel ananto)

Nilai : 9

(zai le fr̥ɛɪ il sa pel e la sœɪ)

(vwa la sɛ ma fa mil)

25. (zə ma pel elva)

(ma mɛɪ sa pel rianti)

(mō pɛɪ sa pel indra)

Nilai : 10

(zɛ ā fr̥ɛɪ el sa pel rendi)

(zɛ yn sœɪ el sa pel rani)

(vwa la sɛ ma fa mil)

26. (ʒə ma pel afrida)

(ma mɛɪ sa pel indriana)

(mō pɛɪ sa pel rianto)

Nilai : 8

(zai le fr̥ɛɪ il sa pel roni)

(zai nɛ pas la sɛr yn sœɪ)

(vwa la sɛ ma fa mil)

27. (ʒə ma pel ainul)

(mō mɛɪ sa pel rukyah)

(ɛt mō pɛɪ sa pel setyobudi)

Nilai : 9

(zai dō fr̥ɛɪ mei zə nɛ pas la sœɪ)

(vwa la sɛ mō fa mil)

28. (ʒə ma pel al frida)

(ma mɛɪ sa pel marina)

(ɛt mō pɛɪ sa pel sudrajat)

Nilai : 8

(zai ā fr̥ɛɪ il sa pel yoga mɛ yn sœɪ)

(vwa la sɛ mō fa mil)

29. (3ə ma pel aninka)

(ma mɛr sa pel rodiah)

(ɛt mɔ pɛs sa pel anton)                      Nilai : 9

(zai ʔ frɛs il sa pel roni ɛt zɛl unɛ sɔɛs el sa pel ria)

( vwo la sɛ mɔ fa mil)

30. (3ə ma pel awaludiana)

(ma mɛs sa pel yeni)                      Nilai : 9

(ɛt mɔ pɛs sa pel suhardjo)

(zai ʔ frɛs ɛ unɛ sɔɛs)

( vwo la sɛ ma fa mil)

### Posttest Kelas Kontrol

1. Fina : (kes ka vwu **fet** o vwa kō)

Handini : (zə **vai**, z **eve** a la grō su **per** mar je a vwek a la **plas** ε vwu?)

Fina : (ʒə vwe a la **vilag** a vwek ma fa mi, vwu **par** te ko mō?)

Handini: (ʒə **par** ð mo to ε vwu?)

Fina : (ʒə **pas** ð vwa tuk, ore vwa)

Handini: (ore vwa)

2. Fitriani : (kes ka vwu **fet** ð vwa kō?)

Estu : (ʒə vwe a le **vilag** a vwek ma fa mi, ε vwu?)

Fitriani : (ʒə vwe la mon tany a vwek **ma** pa rō. vwu **par** te ko mō?)

Estu : (zə **par** ð vwe lo ε vwu)

Fitriani : (zə **par** ð mo to, **oro** vwa)

Estu : (**oro** vwa)

3. Ika ari : (kes ka vwu **fet** ð vwa kō?)

Hesti setiyani : (zə vwe a la **plas** a vwek ma fa mi)

Ika ari : (zə vwe a le **grote** a vwek mō **per**, vwu **par** te ko mō?)

Hesti setiyani : (ʒə **pas** ð mo to, ε vwu?)

Ika ari : (zə **par** ð vwa **tu**, ore vwa)

Hesti setiyani : (ore vwa)

4. Hindun rahmawati : (kes ka vwu **fet** ð vwa kō?)

Ifa mufi : (zə vwe a la **ples** a vwek **mcs** pa rō. ε vwu?)

Hindun rahmawati : (zə vwe a **vilas** a vwek **avwek** me pa rō, vwu **par** te ko mō?)

Ifa mufi : (zə **par** ð mo to **ci** vwu?)

Hindun rahmawati : (ʒə **par** ð vwa **tu**, **oro** vwa)

Ifa mufi : (**oro** vwa)



5. Eva : (kes kə vwu *fet* ð vwa kð?)  
 Esti utami : (zə vwe a la mon tany a vwek ma fə mi, ɛ vwu?)  
 Eva : (zə vwai a le vilas a vwek ma pa rð, vwu par tɛ ko mð?)  
 Esti utami : (zə par ð vwa tu, ɛ vwu?)  
 Eva : (zə par ð trā, oro vwa)  
 Esti utami : (oro vwa)
6. Hesti nisa : (bð zu gani)  
 Fitri gani : (bð zu nisa)  
 Hesti nisa : (kes kə vwu *fet* ð vwa kð?)  
 Fitri gani : (zə vwe a la *plas* a vwek mɛ pe rð, ɛ vwu?)  
 Hesti nisa : (zə vwe a le vilas a vwek ma pa rð, vwu par tɛ ko mð?)  
 Fitri gani : (zə par ð mo to, ɛ vwu?)  
 Hesti nisa : (zə par ð vwa tuɜ, oro vwa)  
 Fitri gani : (oro vwa)
7. Evi marina : (kes kə vwu *fet* ð vwa kð?)  
 Hidayati : (zə vwe a la *grɔt* a vwek mɛ pe rð, ɛ vwu?)  
 Evi marina : (zə vwe a la *plas* avek ma rð, vwu par tɛ ko mð)  
 Hidayati : (zə par ð bu, ɛ vwu?)  
 Evi marina : (zə par ð trā. oro vwa)  
 Hidayati : (oro vwa)
8. Irma : (bð zu endar)  
 Endar : (bð zu Irma)  
 Irma : (kes kə vwu *fai* ð vwa kð?)  
 Endar : (zə vwai a la grð su per mars a vwek mð fə mi, ɛ vwu?)  
 Irma : (zə vwe ma mð, zə vwe ..... la mon tany a vwek ma pas, vwu par tɛ ko mð?)



Endar : (za par ò mo to, ε vu?)

Irma : (za par ò trã, ore vwa)

Endar : (ore vwa)

9. Fahmi : (kes kesε vwu, kes ke vwu fet ò vwa kò?)

Irawan : (za vwai a la grot avek a mò per. vwu par te ko mò)

Fahmi : (za par a mo to, ε vwu?)

Irawan : (za par ò vwa tu, ovwa)

Fahmi : (ore vwa)

10. Erna putdwi : (kes ka, kes ke vwu fet ò vwa kò)

Imam : (za vai a le vilaz avek ma fa mi ε vwu?)

Erna putdwi : (za par .... la plaz avek ma fami, vwu par te ko mò)

Imam : (za par ã mo to ε vu?)

Erna putdi : (za par la vwa tug, are vwa)

Imam : (are vwa)

11. Hesti fatma : (kes ka vwu fet ò vwa kò?)

Esta : (za vwa la a la plaz avek ma seer. Et vwu?)

Hesti fatma : (za vwe a la mon tany a vvek mò per. vwu par te ko mò)

Esta : (za par ò mo to, et vu?)

Hasti fatma : (za par ò mo to oro vwa)

Esta : (oro vwa)

12. Erlina : (kes ka vwu fet ò vwa kò?)

Erni : (za ve a le vilaz avek me pe rō ε vwu?)

Erlina : (za vwai a la plaz avek la vwa tur, vwu par te ko mò?)

Erni : (za...ze par ò mo to, ore vwa)

Erlina : (ore vwa)

13. Fetri : (kes kə vwu **fet** ð vwa kð?)

Esti : (ʒə vwe a la mon tany a vwek **mwa** fa mi, ε vwu?)

Fetri : (ʒə vwe a la mon tany **avek le par**. vwu **par** te ko mð?)

Esti : (ʒə **par** ð vwa **tur**, ε vwu?)

Fetri : (ʒə **par** ð mo to. **Oro** vwa)

Esti : (**oro** vwa)

14. Fitri utami : (kes kə vwu **feit** ð vwa kð?)

Ira dwi : (**ze** vwe, **ze** vwe a la mon tany a vwek ma fa mi, **et** vu?)

Fitri utami : (ʒə vwe a la **plaz** a vwek fa mi, **wu** **par** te ko mð?)

Ira dwi : (**ze** **par** ð vwa **tuk** ε vwu?)

Fitri utami : (ʒə **par** ð mo to **aure** vwa)

Ira dwi : (**ore** vwa)

15. Fefi : (kes kə vwu **feit** ð vwa kð?)

Risnawati : **ze** **vwai** a le **viles** a vwek **me** **pe** rð, ε vwu?)

Fefi : (**ze** **vwai** a la **plaz** a vwek **me** ʒa mi, vwu **par** te ko mð?)

Risnawati : (**ze** **par** **la** mo to, ε vwu?)

Fefi : (ʒə **par** ð mo to, **ore** vwa)

Risnawati : (**ore** vwa)

### Posttest Kelas Eksperimen

1. Brigita : (bõ **ju** Denis)

Denis : (bõ **zur** Brigita)

Brigita : (kes **ke** vwu **fait** ð vwa kð?)

Denis : (ʒa vwe a la mer a vwek mð na mi, ε vwu?)

Brigita : (za vwe a la mon tany, je vwe la mon tany a vwek ma **parað**, vwu par te ko mð?)

Denis : (za par ð mo to, ε **vu**?)

Brigita : (ʒa par ð bu, ore vwa)

Denis : (ore vwa)

2. Benedita : (bõ **ju** Dwi)

Dwi novitasari : (bõ **zur** Dita)

Benedita : (kes kə vwu **fait** ð **va** kð?)

Dwi novitasari : (ʒa vwai a la plas a vwek mε parð, ε vwu?)

Benedita : (ja vwe a la **vilej** a **vek** mð pəti tamī, **vu** par te ko mð?)

Dwi novitasari : (ʒa **par** ð **vwa** tu, ε vwu?)

Benedita : (ja par ð a **vion**, **oro** vwa)

Dwi novitasari : (ore vwa)

3. Aditya : (bõ **ju** Desi)

Desi retno : (bõ **zur** Aditya)

Aditya : (kes kə vwu **fait** ð vwa kð?)

Desi retno : (za vwe a la grð su **per** mars a vwek mð **frez**, ε vwu?)

Aditya : (za vwe a la vwi **lag** a vwek ma **sær**, vwu par te ko mð?)

Desi retno : (za **par** ð vwa tus, ε vu?)

Aditya : (zə paɪ ð træ,orɛ vwa)

Desi retno : (orɛ vwa)

4. Ahmad : (bð ʒuɪ Aprina)

Aprina : (bð zu Ahmad)

Ahmad : (kɛs kə vwu fəi ð vwa kð?)

Aprina : (zə vwaɪ a la pləg a vwek mð pɛr, ɛ vwu?)

Ahmad : (zə vwaɪ a la ɡrəʊtə a vwek mɑ sɛɪ, vwu par tɛ kəʊmð?)

Aprina : (zə pɑr ð məʊ to, ɛ vu?)

Ahmad : (zə paɪ ð bɑ to,orɛ vwa)

Aprina : (orɛ vwa)

5. Dwi murniati : (bð ʒuɪ Anggar)

Anggar : (bð ʒuɪ Dwi)

Dwi murniati : (kɛs kə vwu fəit ð vwa kð?)

Anggar : (jə vwe a la mən tənɪ a vwek mɑ pɛr, ɛ vu?)

Dwi murniati : (zə vwe a la mən tənɪ əʊsi a vwek mð ə mi, vwu par tɛ kəʊmð?)

Anggar : (jə pɑr ð vɛ lo, ɛ vu?)

Dwi murniati : (zə paɪ ð trʊk,orɛ vwa)

Anggar : (orɛ vwa)

6. Dita nur : (bð zu Egi)

Egi : (bð zu Dita)

- Dita nur : (kes kə vwu **fai** ð vwa kð?)  
 Egi : (jə vwe a la **kum** pã a vwek **mð** ma mer, ε vu?)  
 Dita nur : (jə vwe **ma mð**, **ze** vwe a la mon tany a vwek **mε** parð, vwu par tε ko mð?)  
 Egi : (**ze** par ð **vwatur**, ε vu?)  
 Dita nur : (**ze** par ð vε lo,ore vwa)  
 Egi : (**oro**vwa)

7. Aris nuryanti : (bð **ju** Dian)  
 Andini dian : (bð **ju** Aris)  
 Aris nuryanti : (kes kə **vu** **fai** ð vwa kð?)  
 Andini dian : (jə vwe a la **plas** a vwek mð **per**, ε vwu?)  
 Aris nuryanti : (jə vwe a la **mer** **avek** **mes** mε **amis**, vwu par tε ko mð?)  
 Andini dian : (jə par ð a við, ε vu?)  
 Aris Nuryanti : (jə **par** a mo to,ore vwa)  
 Andini dian : (ore vwa)

8. Angkita nur : (bð **zu** Irul)  
 Choirul : (bð **zu** Angkita)  
 Angkita nur : (kes kə vwu **fai** ð vwa kð?)  
 Choirul : (**ze** **vwai** a la kom pã a vwek mð **frer**, ε vwu?)  
 Angkita nur : (**ze** vwe a **lo** vwi laj a vwek ma **mer**, vwu par tε ko mð?)  
 Choirul : (**ze** **par** ð mo to, ε vu?)  
 Angkita nur : (jə **par** ð trã,ore vwa)  
 Choirul : (ore vwa)

9. Dicky : (bõ žuk Alita)

Alita : (bõ zur Dicky)

Dicky : (kes kə vwu fɪ ð vwa kð?)

Alita : (zə vwa a la mar fe avek mð ku sã, ɛ vwu?)

Dicky : (zə vwe a le vɪleɟ a vwek mes parð, vwu par tɛ ko mð?)

Alita : (zə par ð trã, ɛ vu?)

Dicky : (zə par ð vwa tʊs,orɛ vwa)

Alita : (orɛ vwa)

10. Elsa : (bõ žuk Artining)

Artining : (bõ zu Elsa)

Elsa : (kes kə vwu fe ð vwa kð?)

Artining : (jə vwe a la mɛr a vwek ma mɛr, ɛ vwu?)

Elsa : (zə vwe a la plɛɟ a vwek mð per, vwu par tɛ ko mð?)

Artining : (jə par a ve lo, ɛ vu?)

Elsa : (zə par ð mo to,orɛ vwa)

Artining : (orɛ vwa)

11. Anita dwi : (bõ zu Dhika)

Dhika : (bõ zu Anita)

Anita dwi : (kes kə vu fe ð vwa kð?)

Dhika : (zə vwe a la mon tany a vwek mð frɛr, ɛ vu?)

Anita dwi : (zə vwe a la kom pã a vwek mð ku sã, vwu par tɛ ko mð?)

Dhika : (zə par ð ve lo, ɛ vu?)

Anita dwi : (zə par ð bu,orɛ vwa)

Dhika : (orɛ vwa)



12. Elva : (bõ **zu** Desi)
- Desi tri : (bõ **zur** Elva)
- Elva : (kes kə **vu** **fet** ð vwa kð?)
- Desi tri : (jə vwai ala grð **mars** grð su **per** **mar** se a vvek ma **mere**, ɛ **vu**?)
- Elva : (**zə** vwe a **le** vi **las** a vvek mɛ **ami**, vwu **par** te ko mð?)
- Desi tri : (**zə** **par** ð vwa **tur**, ɛ **vus**?)
- Elva : (ʒə **par** ð trā, **ore** vwa)
- Desi tri : (**oro** vwa)
- 
13. Afrida : (bõ **zu** Ainul)
- Ainul : (bõ **zu** Alfrida)
- Afrida : (kes **kəse** vwu **fet** ð vwa kð?)
- Ainul : (**zə** vwe a la mon tany a vvek mð **fɛr**, ɛ vwu?)
- Afrida : (jə vwe **ai** a la **mɛr** **avek** ma **sɔr**, vwu **par** te ko mð?)
- Ainul : (**zə** **par** a vɛ lo, ɛ **vu**?)
- Afrida : (**zə** **par** ð ba to, **oro** vwa)
- Ainul : (**ore** vwa)
- 
14. Alfrida : (bõ **ʒus** Dewi)
- Dewi suwantari: (bõ **ʒus** Frida)
- Alfrida : (kes kə vwu **fɛ** ð vwa kð?)
- Dewi suwantari : (**zə** vwe **ai** **vileg** a vvek ma **mɛr**, ɛ vwu?)
- Alfrida : (**zə** vwe a la grð su pər **mars** a vvek mɛ pa rð, vwu **par** te ko mð?)
- Dewi suwantari : (**zə** **par** ð trā, ɛ **vu**?)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 31 Juli 2013

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Angga Wahyu Nugroho No. Mhs. : 07204244011  
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Observasi untuk penelitian Mata Kuliah Travaux Pratique dengan  
judul :

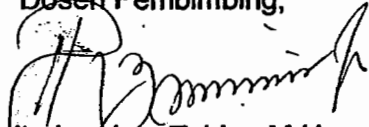
**"Efektifitas Penggunaan Media Gambar Puzzle Dalam Pembelajaran  
Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Kelas XII SMKN 1 Bantul "**

Lokasi Penelitian: SMKN 1 Bantul

Waktu Penelitian: 19 Agustus 2013

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

  
Roswita Lumban Tobing, M.Hum  
NIP. 19600414 198803 2 001

Pemohon,

  
Angga Wahyu Nugroho  
NIM : 07204244011





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0761c/UN.34.12/DT/VIII/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Agustus 2013

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PUZZLE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
BERBICARA BAHASA PRANCIS KELAS XII SMKN 1 BANTUL***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ANGGA WAHYU NUGROHO  
NIM : 07204244011  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Waktu Pelaksanaan : Agustus – September 2013  
Lokasi Penelitian : SMKN 1 Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
1. Kepala SMKN 1 Bantul



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6404/N/8/2013

Membaca Surat : Kasubbag.Pendidikan FBS UNY Nomor : 0761c/JN.34.12/DT/VIII/2013  
Tanggal : 20 Agustus 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANGGA WAHYU NUGROHO NIP/NIM : 07204244011  
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281  
Judul : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PUZZLE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS KELAS XII SMKN 1 BANTUL  
Lokasi : BANTUL Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 21 Agustus 2013 s/d 21 November 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Agustus 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

## PERNYATAAN MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN

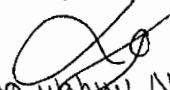
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Angga Wahyu Nugroho  
NIM / NIS / NIP : 07204244011  
Alamat rumah / No. HP : Kepuh GK III no. 012, Yogyakarta / 0857 4317 0802  
Perguruan Tinggi / Lembaga : UNY  
No. / Tgl. Ijin Penelitian : 070 / 2058 tanggal 21 agustus 2013  
Judul Penelitian : Efektifitas Penggunaan Media Gambar Puzzle Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis kelas XII SMKN I Bantul

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** menyerahkan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian/survey bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* yang kami lakukan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul cq. Bappeda Kabupaten Bantul.

Bantul,

Yang Menyatakan

  
Angga Wahyu Nugroho